



**INSTITUT AGAMA ISLAM DINIYAH PEKANBARU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
كلية الإقتصاد و التمويل الإسلامي

FACULTY OF ECONOMIC AND ISLAMIC BUSINESS

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 100 / Jl. Kuuu No. 1 HP. 0811-7069-222 | Website : [www.diniyyah.ac.id](http://www.diniyyah.ac.id) | email [Admin@diniyyah.ac.id](mailto:Admin@diniyyah.ac.id)

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor: 009/FEBI-DNY/X/2024

Tugas Akhir dengan Judul : PENGARUH ANALISIS KEUANGAN TERHADAP  
TINGKAT BAGI HASIL DEPOSITO MUDHARABAH PADA  
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2019-  
2022

Yang dipersiapkan dan disusun  
oleh :

Nama : SITI NURHALIMAH HANUM  
Nomor Induk Registrasi : 1216.20.2430  
Mahasiswa  
Telah diujikan pada : Rabu, 28 Agustus 2024  
Nilai ujian tugas akhir : A

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru

**TIM PENGUJI TUGAS AKHIR**

**Ketua Sidang**

Refika, M.Pd.I  
NIDN: 2113038702

**Sekretaris**

Nurse Fatimah Mz, M.E  
NIDN: 2128099006

**Penguji I**

Hj. Nurhasanah, M.Sy  
NIDN: 2121118701

**Penguji II**

Irwandi, M.E  
NIDN : 2120109101

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru**

Drs. Suwainan Bidiyan M.Sy  
NIDN: 212098402

## **LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Siti Nurhalimah Hanum  
NIRM : 1216.20.2430  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Periode 2019-2022

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di IAI Diniyah Pekanbaru.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Pekanbaru, 02 Agustus 2024

Siti Nurhalimah Hanum

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Siti Nurhalimah Hanum  
Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2019-2022  
NIM : 1216.20.2430  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru

Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dinyatakan memenuhi syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah sesuai ketentuan yang ditetapkan Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru.

Pekanbaru, 05 Agustus 2024

Pembimbing I



IRWANDI, ME

Pembimbing II



POPPY ADIYES PUTRA, Msi

Mengetahui :

Ketua Program Studi Perbankan Syariah



IRWANDI, ME

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun penulis bangga telah mencapai pada titik ini, yang akhirnya skripsi ini bisa selesai diwaktu yang tepat.

Maka dengan ini kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Ayah dan Ibu, Ali Dasri dan Darmita terimakasih atas doa, semangat, motivasi, pengorbanan, nasehat serta kasih sayang yang tidak pernah henti sampai saat ini.
2. Adikku Salsabila Ramadhani, Kafka Nafisa Fitri dan Khalifah Fitria Zifana, terimakasih telah menjadi penyemangat dalam mengerjakan tugas akhir ini.
3. Kepada Bapak Irwandi, ME dan Bapak Poppy Adiyes Putra, Msi selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dan mengarahkan saya untuk menyelesaikan skripsi ini
4. Sahabat dan Teman angkatan 2020 Perbankan Syariah khususnya Kosma kami Suci sekaligus teman dekat saya selama kuliah, tanpa semangat, dukungan dan bantuan kalian semua tak kan mungkin aku sampai disini, terimakasih untuk canda tawa, tangis, dan perjuangan yang kita lewati bersama.
5. Kepada kawan-kawan senasib seperjuangan penerima KIP 2020 yang sudah seperti keluarga, M. Mahbubi Firdaus, Weldi Jansa, Samsidar Rasmi Lubis, R.A. Dinda Olivia, Rahmat Tarmizi, Suci, dan Putri Annisah Rangkuti , terimakasih telah kenal dekat dengan kalian dan satu kata yang selalu saya ingat untuk kita semua yok bisa yok.
6. Teman-teman yang menemani saya dari bangku SMP yang sudah seperti saudara saya sendiri Rabbayani, Suci, Dina, Sholihin dan Danil. Terimakasih untuk kebersamaan dan dukungannya selama ini.

7. Kepada teman-teman saya Cilako Squad Ayu, Karina dan Anisa. Terimakasih telah memberikan saya dukungan dan selalu menghibur saya.
8. Kepada teman-teman komunitas saya Pekanbaru Healing Community (PHC), seperti namanya terimakasih sudah membawa saya healing dan membuat saya tidak terlalu stress dalam mengerjakan skripsi ini.
9. Kepada semua teman-teman, saudara yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, saya persembahkan skripsi ini untuk kalian semua.

## **MOTTO**

*“Allah tidak memberikan apa yang hamba-Nya inginkan tapi Allah memberikan apa yang hamba-Nya butuhkan karena Allah lebih tahu apa yang terbaik untuk hamba-Nya....”*

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Allah lah hendaknya kamu berharap”*

*(QS. Al-Insyirah: 6-8)*

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP TINGKAT BAGI HASIL  
DEPOSITO MUDHARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH  
DI INDONESIA PERIODE 2019-2022**

**SITI NURHALIMAH HANUM**

Program Studi Perbankan Syariah IAI Diniyyah Pekanbaru  
Jalan KH. Ahmad Dahlan Sukajadi Pekanbaru  
[sitinurhalimahhanum6@gmail.com](mailto:sitinurhalimahhanum6@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA), Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) pada bank umum syariah di Indonesia periode 2019 - 2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan periode 2019- 2022. Teknis sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sumpling*, dengan jumlah sampel 7 bank umum yang tercatat di data Bank Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Sedangkan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Secara simultan *Return On Asset* (ROA), Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) yang paling dominan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,002 < 0,05$ ).

**Kata Kunci : ROA, BOPO, FDR, dan Deposito Mudharabah**

**THE INFLUENCE OF FINANCIAL PERFORMANCE ON THE LEVEL OF  
PROFIT SHARING OF MUDHARABAH DEPOSITS IN SHARIA  
COMMERCIAL BANKS IN INDONESIAN  
FOR THE 2019-2022 PERIOD**

**SITI NURHALIMAH HANUM**

Sharia Banking Study Program, IAI Diniyyah Pekanbaru  
KH. Achmad Dahlan street Sukajadi Pekanbaru  
[sitinurhalimahhanum6@gmail.com](mailto:sitinurhalimahhanum6@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This research aims to analyze the influence of Return On Assets (ROA), Operating Expenses and Operating Income (BOPO), and Financing To Deposit Ratio (FDR) on Islamic commercial banks in Indonesia for the period 2019 - 2022. The data used in this research is report data annual financial period 2019-2022. The sampling technique used in this research is purposive sumpling, with a sample size of 7 commercial banks recorded in Bank Indonesia data. The analytical method used is multiple linear regression analysis. The research results show that Return On Assets (ROA) and Financing To Deposit Ratio (FDR) partially have a significant effect on the level of profit sharing on mudharabah deposits. Meanwhile, operational costs and operational income (BOPO) partially do not have a significant effect on the level of profit sharing on mudharabah deposits. Simultaneously Return On Assets (ROA), Operating Expenses and Operating Income (BOPO), and Financing To Deposit Ratio (FDR) have a significant effect on the level of profit sharing on mudharabah deposits. The research results also show that the Return On Asset (ROA) variable is the most dominant in the level of profit sharing on mudharabah deposits with a significance value of less than 0.05 ( $0.002 < 0.05$ ).*

**Keywords: ROA, BOPO, FDR, and Mudharabah Deposits**

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayahnya Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir dengan judul “**Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2019-2022**”. Tak lupa pula shalawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan alam yakni nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat hingga akhir zaman.

Laporan tugas akhir ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru untuk program sarjana 1 Perbankan Syariah.

Sealin atas izin Allah SWT dan restu orang-orang yang saya cintai, penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak, yang sangat berjasa dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini.

Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Dr. Noviyanti. MM, selaku Rektor Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.
2. Bapak Dr. Mursal M.Pd.i, selaku wakil rektor I, Ibu Refika, M.Pd.i, selaku wakil rektor II, Bapak Irwan Tutrisno, ME, selaku wakil rektor III Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.
3. Bapak Dr. Sulaiman Ridwan, M.Sy selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) di Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru
4. Bapak Irwandi, ME selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah serta seluruh dosen dan pegawai akademik di Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru
5. Bapak Irwandi, ME selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Poppy Adiyes Putra,

ME selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

6. Kepala Perpustakaan IAI Diniyyah Pekanbaru Ibu Almaria, S,Ip yang senantiasa melayani dan memfasilitasi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada orang tua saya Bapak Ali Dasri dan Ibu Darmita yang telah memberikan do'a dan kasih sayang yang tidak pernah putus kepada saya.
8. Kepada adik-adik saya tercinta Salsa Bila Ramadhani, Kafka Nafisa Fitri dan Khalifah Fitria Zifana yang telah memberikan do'a dan kasih sayang yang tidak pernah putus kepada saya.
9. Kepada jajaran tendik bang Reza Septiadi, S.Kom, Bang Valentino Andressi, S.Kom, Kak Pinta Gabena, M.Pd serta Kak Flityatul Husna yang senantiasa melayani kami dengan setulus hati dalam penyelesaian administrasi pada penelitian ini, terimakasih sudah memperlakukan kami layaknya saudara.
10. Kakak Amroh Lubis, S.Pd selaku staf bidang kemahasiswaan yang sudah kami anggap layaknya saudara, yang senantiasa memotivasi , membimbing, mengarahkan selama kuliah
11. Pemerintah RI yang sudah membuat program KIP Kuliah Sehingga peneliti bisa menyelesaikan studi di IAI Diniyyah Pekanbaru hingga tammat lewat program tersebut.
12. Kepada kawan-kawan senasib seperjuangan penerima KIP 2020 yang sudah seperti keluarga, M. Mahbubi Firdaus, Weldi Jansa, Samsidar Rasmi Lubis, R.A. Dinda Olivia, Rahmat Tarmizi, Suci, dan Putri Annisah Rangkuti , terimakasih telah kenal dekat dengan kalian dan satu kata yang selalu saya ingat untuk kita semua yok bisa yok.

Atas bantuan pihak-pihak yang telah penulis sebutkan baik yang tertulis ataupun tidak tertulis. Penulis doakan semoga segala bentuk bantuan dan bimbingan tersebut tercatat sebagai amal kebaikan yang terbalaskan dengan sebaik-baik balasan oleh Allah SWT. Aamiin ya robbal A'lamiin

Pekanbaru, Agustus 2024

Siti Nurhalimah Hanum

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>.....</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>REKOMENDASI PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL DAN GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>.....</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>.....</b>
A. Telaah Pustaka/ <i>Literature Review</i> .....	11
A. Kajian Teori.....	18
1. Kinerja Keuangan.....	18
2. Bank Syariah .....	20
3. Bagi Hasil .....	22
4. Deposito Mudharabah.....	25
5. Return On Asset (ROA).....	28
6. Financing To Deposit Ratio (FDR) .....	29
7. Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO).....	30
B. Hipotesis.....	32
C. Kerangka Pemikiran .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>.....</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	36
B. Populasi dan Sampel.....	36
1. Populasi .....	36
2. Sampel.....	38
C. Variabel Penelitian .....	39
D. Instrumen Penelitian.....	40
E. Teknik Analisis Data .....	41
1. Uji Asumsi Klasik .....	42
2. Uji Hipotesis.....	45
3. Regresi Linear Berganda .....	47
F. Sistematika Pembahasan .....	48
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>.....</b>
A. Sekilas Gambaran Umum Objek Penelitian .....	49
B. Deskripsi Data .....	51
1. <i>Return On Asset</i> (ROA).....	52
2. Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO).....	53
3. Financing to Deposit Ratio (FDR) .....	55

C. Analisis Data dan Pembahasan.....	57
1. Uji Asumsi Klasik .....	57
a. Uji Normalitas .....	57
b. Uji Heteroskedastisitas .....	58
c. Uji Multikolinearitas.....	59
d. Uji Autokorelasi .....	60
2. Uji Hipotesis.....	62
a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	62
b. Uji Parsial (Uji T) .....	63
c. Uji Simultasn (Uji F) .....	64
3. Uji Regresi Linear Berganda.....	65
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	66
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>73</b>

## DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

### GAMBAR

Gambar 1.1 Market Share Perbankan Syariah .....	2
Gambar 1.2 Tingkat Dana DPK Bank Umum Syariah .....	4
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	35
Gambar 4.1 Perkembangan Aset Perbankan Syariah .....	50
Gambar 4.2 Perkembangan Deposito Mudharabah BUS .....	51
Gambar 4.3 Data ROA BUS.....	53
Gambar 4.4 Data BOPO BUS.....	54
Gambar 4.5 Data FDR BUS.....	56

### TABEL

Tabel 1.1 Rasio Keuangan Bank Umum Syariah .....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	11
Tabel 3.1 Populasi Bank Umum Syariah .....	37
Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian .....	39
Tabel 3.3 Instrumen Penelitian .....	40
Tabel 4.1 Uji Normalitas .....	57
Tabel 4.2 Uji Heteroskedastisitas .....	59
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas .....	60
Tabel 4.4 Kriteria Uji DW .....	61
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi.....	61
Tabel 4.6 Uji Koefisien Determinasi .....	62
Tabel 4.7 Uji Parsial (Uji T) .....	63
Tabel 4.8 Uji Simultan (Uji F).....	64
Tabel 4.9 Uji Regresi Linear Berganda .....	65

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perbankan adalah entitas keuangan yang melakukan fungsi utama, yaitu menghimpun dana dan menyalurkan dana masyarakat.<sup>1</sup> Sektor perbankan memiliki posisi yang signifikan dalam mendorong kemajuan dan pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan dan memperluas operasi keuangannya sebagai lembaga yang didedikasikan untuk mendorong kemakmuran ekonomi bangsa. Pembiayaan melalui akad syariah telah menjadi aspek fundamental dari tradisi ekonomi umat Islam sejak era Rasulullah SAW.<sup>2</sup> Industri perbankan syariah saat ini mengalami perkembangan pesat karena memiliki peran fungsional memajukan kesejahteraan umum masyarakat, selain memaksimalkan keuntungan, yang merupakan tujuan utama perbankan syariah. Kehadiran regulasi perbankan syariah di tingkat nasional menjadi faktor kondusif bagi ekspansi perbankan domestik. Mengingat peran pemerintah yang cukup besar, maka kebijakan yang ditujukan untuk mendorong pertumbuhan harus dilaksanakan untuk mendukung perkembangan perbankan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> <https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/ikhtisarperbankan/Pages/LembagaPerbankan.aspx>, diakses pada tanggal 22 Juli 2024

<sup>2</sup> Wensy F I Rompas, "Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Permintaan Kredit Pada Perbankan Di Kota Manado", *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol. 18 No. 2 (2018), Hal. 204

<sup>3</sup> Sultoni Hasan dan Basuki Ahmad, "Bank Syariah Di Dunia Internasional", *Jurnal Eksyar*, (2020), Hal. 35-51.

Perbankan syariah, menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), berkembang lebih cepat. Sampai dengan tahun 2023, terdapat 206 bank syariah, yang terdiri dari 173 BPR Syariah, 13 bank umum syariah, dan 20 unit usaha syariah,<sup>4</sup> dengan *market share* seperti pada gambar berikut:

**Gambar 1.1 Market share Perbankan Syariah 2023**



*Sumber:* Otoritas Jasa Keuangan

Bank Umum Syariah memiliki pangsa pasar 66,66% di perbankan syariah. Unit Usaha Syariah di posisi kedua dengan 30,74%, dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah di posisi ketiga dengan 2,60%. Berbeda dengan perbankan konvensional, perbankan syariah hanya menguasai 7,44% pasar perbankan di Indonesia, persentase yang masih relatif rendah jika dibandingkan dengan perbankan konvensional secara nasional.

<sup>4</sup><https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia/Documents/Laporan%20Perkembangan%20Keuangan%20Syariah%20Indonesia%20Tahun%202023.pdf>, diakses pada tanggal 22 Juli 2024

Sampai Desember 2023, perbankan syariah tercatat memiliki total asset sebesar Rp. 2.582,25 triliun dengan pertumbuhan sebesar 11,21 persen yoy. Pertumbuhan asset perbankan syariah tersebut ditopang oleh pertumbuhan Dana Pihak Ketiga perbankan syariah yang mencapai Rp. 684, 52 triliun atau tumbuh 10,49 persen dibandingkan tahun sebelumnya.<sup>5</sup>

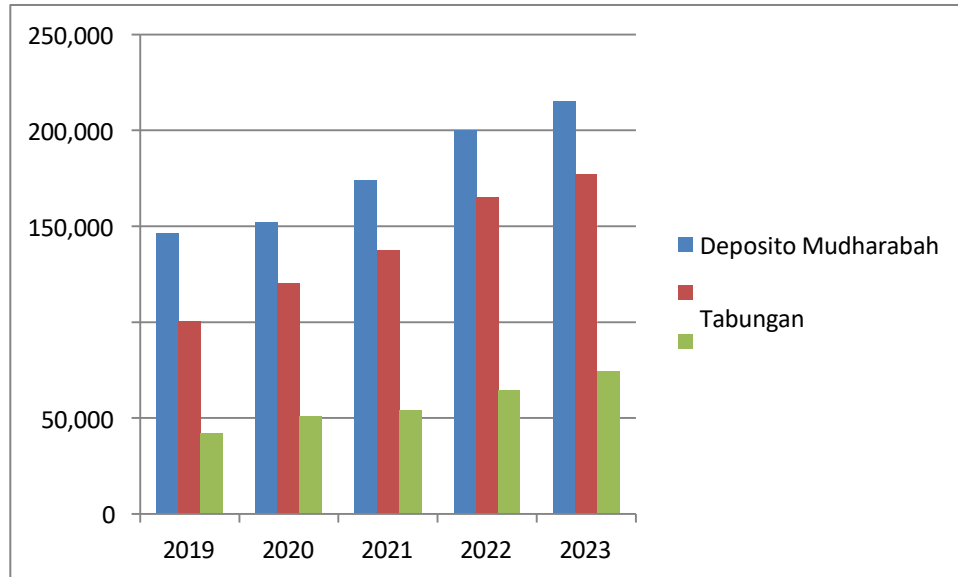
Pada tahun 2023 laporan perkembangan keuangan syariah menyatakan bahwa perolehan DPK yang berasal dari deposito mudharabah sebesar 46,61% diikuti oleh tabungan sebesar 35,44% dan giro sebesar 17,95%. Angka tersebut menunjukkan bahwa dana yang berasal dari deposito berada jauh diatas DPK yang berasal dari tabungan bahkan giro. Tren positif ini menunjukkan dari tahun ke tahun produk deposito pada perbankan syariah terus meningkat. Salah satu hal yang mempengaruhinya adalah tingkat bagi hasil yang diberikan kepada nasabah deposan yang lebih kompetitif terhadap bunga yang ditawarkan oleh bank konvensional.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup><https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia/Documents/Laporan%20Perkembangan%20Keuangan%20Syariah%20Indonesia%20Tahun%202023.pdf>, diakses pada tanggal 22 Juli 2024

<sup>6</sup> Otoritas Jasa Keuangan. “Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2023”. *Departemen Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan*. (Jakarta: 2024). Hal. 23

**Grafik 1.2**  
**Tingkat Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah Tahun 2019-2023**



*Sumber: Otoritas Jasa Keuangan*

Berdasarkan grafik data di atas komposisi DPK yang lebih di dominasi oleh nasabah deposito mudharabah dibandingkan dengan nasabah giro dan tabungan. Hal ini menunjukkan dari tahun ke tahun deposito *mudharabah* perbankan syariah terus meningkat. Hal yang mempengaruhi minatnya masyarakat dalam memilih produk deposito *mudharabah* ini salah satunya karena tingkat bagi hasil yang diberikan kepada nasabah deposan lebih kompetitif terhadap bunga yang ditawarkan bank konvensional.<sup>7</sup>

Tinggi rendahnya tingkat bagi hasil yang ditawarkan perbankan syariah tidak terlepas dari kinerja keuangan bank tersebut. Kinerja keuangan dapat dilihat dari

<sup>7</sup> Lutfi Amaliah, Abdl Waid dan Aniesatun Nurul Aliefah. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia (September 2018-April 2022)", *Journal of Management, Economics, and Entrepreneur*. Vol. 1 No. 2, (2022). Hal. 146

analisis rasio keuangan, seperti tingkat permodalan, pembiayaan dan kualitas asset bank yang dapat dilihat dari *Return on Assets (ROA)*, Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)*.

**Tabel 1.1 Rasio Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2019-2023**

Tahun	ROA	BOPO	FDR
2019	1,73	84,45	77,91
2020	1,4	85,55	76,36
2021	1,55	84,33	70,12
2022	2,00	77,28	75,19
2023	1,86	78,97	84,94

*Sumber : Otoritas Jasa Keuangan*

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa *Return on Assets* setiap tahunnya mengalami kondisi yang fluktuatif. Terlihat dari tahun 2019 jumlahnya sebesar 1,73 persen dan tahun 2021 sebesar 1,55 persen, sedangkan jumlah ROA tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebesar 2,0 persen. Alasan digunakannya ROA karena apabila ROA meningkat maka pendapatan bank juga meningkat. Adanya peningkatan pendapatan bank maka tingkat bagi hasil yang diterima nasabah juga meningkat.<sup>8</sup> Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Rahma menyatakan ROA berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Jika nilai ROA naik maka return bagi

<sup>8</sup> Hani Dwi Yuliana dan Wirman. "Pengaruh ROA, BOPO, dan FDR terhadap Tingkat Bagi Hasil DepositoMudharabah", *Jurnal Perpajakan, manajemen dan Akuntansi*, Vol. 13 No. 2 (Agustus 2021), Hal. 309.

hasil deposito *mudharabah* juga akan naik.<sup>9</sup> Akan tetapi hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurmala menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.<sup>10</sup>

Selain itu rasio lain yang dapat memengaruhi tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* yaitu BOPO. BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Semakin besar BOPO maka akan semakin kecil atau menurun kinerja keuangan perbankan, begitu juga sebaliknya jika BOPO semakin kecil maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perbankan semakin meningkat atau membaik.<sup>11</sup> Pada penelitian Nur Afitri dan Nur Rahma menyatakan bahwa BOPO berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.<sup>12</sup> Akan tetapi pada penelitian yang dilakukan Ariga menyatakan bahwa BOPO tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.<sup>13</sup>

---

<sup>9</sup> Nur Rahma, *Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Suku Bunga, Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah (Studi Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2019)*, Skripsi, (Pekanbaru: UIN Suska Riau), 2021, Hal. 95

<sup>10</sup> Nurmala, *Pengaruh ROA, FDR dan CAR Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Periode 2017–2020*, Skripsi, (Jambi:UIN Sultan Thaha Saifuddin), 2022, Hal. 70.

<sup>11</sup> Siti Munfaqiroh dan Yustya Jasmine, “Pengaruh ROA dan BOPO Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia”, *Jurnal Administrasi dan Bisnis*, Vol. 15 No. 1 (Juni, 2021)

<sup>12</sup> Nur Afitri, “Pengaruh CAR, ROA, BOPO Dan FDR Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2017-2019”, Skripsi, (Ponorogo: IAIN Ponorogo), 2020, Hal. 92

<sup>13</sup> Muhammad Ariga, “Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah (2015-2018)”, Skripsi, (Jakarta:UIN Syarif Hidayatullah), 2019, Hal. 57

Rasio terakhir yang digunakan dalam penelitian ini yaitu FDR. Bank Indonesia mendefinisikan FDR sebagai proporsi perbandingan antara pembiayaan dan dana pihak ketiga. Jika rasio FDR tinggi, maka dana yang dikumpulkan dari pihak ketiga bisa dialihkan untuk pembiayaan bank dan akan menambah penerimaan. Jika ada ekspansi, maka jumlah pembagian keuntungan yang dibagikan kepada nasabah juga sangat besar.<sup>14</sup> Penelitian Ariga menyatakan bahwa FDR berpengaruh pada tingkat bagi hasil deposit *mudharabah*.<sup>15</sup> Sedangkan pada penelitian Hani dan Wirman menyatakan bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.<sup>16</sup>

Berdasarkan latar belakang tersebut dan adanya inkonsistensi yang terjadi berdasarkan penelitian terdahulu terkait variabel-variabel yang mempengaruhi tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)*, *Financing To Deposit Ratio (FDR)* Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2019-2022.”**

---

<sup>14</sup> Dewi Fitriani dan Kusnul, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Financing to Deposit Ratio terhadap Profitability Bank Syariah”, *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan*, Vol. 10 No. 01 (April, 2024)

<sup>15</sup> Muhammad Ariga, “Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah (2015-2018)”, Skripsi, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah), 2019, Hal. 57

<sup>16</sup> Hani Dwi Yuliana dan Wirman. “Pengaruh ROA, BOPO, dan FDR terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah”, *Jurnal Perpajakan, manajemen dan Akuntansi*, Vol. 13 No. 2 (Agustus 2021), Hal. 309.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan Latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah masalah sebagai berikut:

1. Terjadi kenaikan signifikan dana pihak ketiga, dimana deposito *mudharabah* masih menjadi pilihan utama nasabah dalam berinvestasi pada bank syariah.
2. Tingkat bagi hasil yang diberikan bank masih menjadi salah satu faktor nasabah untuk berinvestasi pada deposito *mudharabah*.
3. Masih banyak nasabah bank yang belum tahu, bahwa tingkat bagi hasil dalam deposito *mudharabah* tidak hanya di perngaruhi faktor makro ekonomi tetapi faktor internal bank itu sendiri merupakan salah satu faktor penentu dalam tingkat bagi hasil.

## **C. Batasan Masalah**

Untuk mempermudah arah penelitian dan memudahkan analisis, maka penulis perlu membuat batasan-batasan masalah dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah. Adapun batasanbatasan masalah meliputi :

1. Variabel bebas yang digunakan adalah ROA, BOPO, dan FDR.
2. Variabel terikat yang digunakan adalah Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*.
3. Periode penelitian dari tahun 2019 sampai 2022.
4. Objek Penelitian adalah Bank Umum Syariah.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

- a. Apakah ROA, BOPO, dan FDR berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah?
- b. Variabel manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada bank umum syariah?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk menganalisis secara parsial dan simultan pengaruh ROA, BOPO, dan FDR terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada bank umum syariah.
2. Untuk melihat Variabel mana yang paling dominan berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada bank umum syariah.

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas, manfaat penelitian pada penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, mempertajam dan mengembangkan ilmu perbankan syariah, serta sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Bank Umum Syariah, hasil dari penelitian dapat dijadikan referensi untuk memahami lebih dalam tentang pengaruh Profitabilitas dan solvabilitas terhadap bagi hasil serta diharapkan dapat berguna dalam pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang diperoleh untuk merencanakan strategi baru maupun meningkatkan kinerja dari bank syariah;
  - b. Bagi Bank Indonesia, diharapkan dapat berguna dalam menentukan kebijakan yang akan diambil baik di bidang perekonomian dan perbankan, sehingga dapat memberikan kemaslahatan bersama;
  - c. Bagi penulis, untuk memenuhi tugas akhir (skripsi) dalam mendapatkan gelar Sarjanah Ekonomi (S,E).

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Telaah Pustaka/Literature Review

Beberapa penelitian terdahulu akan diuraikan secara ringkas karena penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian sebelumnya. Meskipun ruang lingkup hampir sama tetapi karena objek, periode, waktu dan alat analisis yang digunakan berbeda maka terdapat banyak hal yang tidak sama sehingga dapat dijadikan sebagai referensi untuk saling melengkapi. Berikut beberapa ringkasan penelitian terdahulu.

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul/Tahun	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Muhammad Ariga (2019)/ Skripsi	Pengaruh CAR, BOPO, NPF Dan FDR Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i> Pada Bank Umum Syariah (2015-2018)	Perbedaannya adalah dalam penelitian Ariga menggunakan analisis CAR, BOPO, NPF dan FDR sedangkan pada penelitian penulis menggunakan Analisis ROA, BOPO	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Sedangkan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan Non Performing Financing (NPF)

			dan FDR dan di tahun yang berbeda	secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> . Secara simultan Capital Adequacy Ratio (CAR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Non Performing Financing (NPF) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> .
2	Nur Afitri 2020/ skripsi	Pengaruh CAR, ROA, BOPO, Dan FDR, Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i> Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2017-2019	Pada penelitian Nur Afitri menggunakan analisis Laporan Keuangan CAR, ROA, BOPO dan FDR sedangkan pada penelitian peneliti menggunakan analisis ROA, BOPO dan FDR dan menggunakan periode tahun	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR dalam jangka pendek maupun jangka panjang tidak berpengaruh terhadap bagi hasil. ROA dalam jangka pendek tidak berpengaruh terhadap bagi hasil. namun jangka panjang, ROA berpengaruh terhadap Bagi Hasil. BOPO dalam jangka pendek maupun jangka panjang berpengaruh terhadap bagi hasil. FDR dalam jangka pendek maupun jangka panjang

			yang berbeda	<p>berpengaruh terhadap bagi hasil. Secara simultan dalam jangka pendek CAR, ROA, BOPO, dan FDR berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil sebesar 41,2273%. Sedangkan dalam jangka panjang berpengaruh signifikan sebesar 0,302686%.</p> <p>Berdasarkan hasil penelitian, ROA, BOPO, dan FDR berpengaruh terhadap bagi hasil. Oleh karena itu Bank Umum Syariah harus terus memperhatikan perubahan ROA, BOPO, dan FDR. Dengan begitu diharapkan bank dapat menjaga kestabilan jumlah bagi hasil yang diperoleh.</p>
3	Nur Rahma 2021/skripsi	Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Suku Bunga, Financing To Deposit	Perbedaannya adalah dalam penelitian Rahma menggunakan Analisis ROA, ROE, Suku Bunga, FDR dan BOPO	Hasil analisis data atau regresi data panel menunjukkan bahwa secara parsial return on assets (ROA), return on equity (ROE), suku bunga (SB), Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo)

		Ratio (FDR), Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i> (Studi Bank Umum Syariah Di Indonsia Tahun 2015- 2019)	sedangkan pada penelitian peneliti menggunakan Analisis ROA, BOPO dan FDR dan pada periode tahun yang berbeda	berpengaruh terhadap Tingkat Bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> sedangkan Financing To Deposit Ratio (Fdr) tidak berpengaruh terhadap Tingkat Bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> . Variabel independen dapat menjelaskan pengaruh Tingkat Bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> sebesar 75,11%. Sedangkan sisanya sebesar 24,89% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.
4	Hani Dwi Yuliana dkk 2021/ jurnal	Pengaruh ROA, BOPO, dan FDR terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i>	Pada Jurnal Hani menggunakan periode tahun hanya pada tahun 2021, yaitu satu periode sedangkan pada peelitian peneliti menggunakan periode 2019- 2022, yaitu selama empat periode	Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ROA secara signifikan mempengaruhi tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> pada Bank Umum Syariah. Maka jika ROA meningkat, pembagian keuntungan yang diterima oleh nasabah pun tinggi. BOPO secara signifikan tidak mempengaruhi tingkat bagi hasil deposito

				<p><i>mudharabah</i> pada Bank Umum Syariah. Maka peningkatan atau penurunan estimasi BOPO tidak mempengaruhi tingkat pembagian hasil deposito <i>mudharabah</i> FDR tidak secara signifikan tidak mempengaruhi tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> pada Bank Umum Syariah. Maka saat peningkatan maupun penurunan nilai FDR tidak memiliki pengaruh terhadap bagi hasil nasabah.</p>
5	Viviani Amalia 2020/skripsi	Pengaruh Financing To Deposite Ratio (FDR), Biaya Operasional Dengan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i> Dengan Return On	Pada penelitian Viviani menggunakan FDR dan BOPO untuk menganalisis pengaruhnya terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> dengan ROA sebagai Variabel Intervening	Hasil penelitian ini menunjukkan variabel Financing To Deposite Ratio (FDR) tidak berpengaruh terhadap Tingkat Bagi hasil Deposito <i>Mudharabah</i> . Variabel Biaya Operasional Dengan Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh terhadap Tingkat Bagi hasil Deposito <i>Mudharabah</i> . Setelah melakukan analisis

		Asset (ROA) Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Bank Umum Syariah Periode 2010-2019)	sedangkan pada penelitian ini menggunakan analisis ROA, BOPO dan FDR untuk melihat pengaruhnya terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> . perbedaan lainnya pada penelitian ini yaitu menggunakan periode tahun yang berbeda.	jalur, variabel ROA memediasi pengaruh Financing To Deposite Ratio (FDR) terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i> . Dan Variabel ROA tidak dapat memediasi pengaruh Biaya Operasional Dengan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i>
6.	Lutfi Amaliah dkk, 2022/jurnal	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i> pada Bank Umum Syariah di Indonesia (September 2018-April 2022)	Pada penelitian Lutfi menggunakan analisis CAR, ROA, BOPO, FDR dan NPF sedangkan pada penelitian ini hanya menggunakan metode ROA, BOPO dan FDR dalam kinerja keuangan. Adapun perbedaan lainnya terletak pada	Hasil pengujian pengolahan data diketahui bahwa secara parsial variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i> . Sedangkan Return On Assets (ROA) tidak berpengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i> . Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional

			<p>tahun yang digunakan, pada penelitian menggunakan periode September 2018- April 2022 sedangkan pada penelitian ini menggunakan periode tahun 2019-2022.</p>	<p>(BOPO) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i>. Sedangkan Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i>. Hasil pengujian secara simultan variabel Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA), Operating Costs to Operating Income (BOPO), Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i>.</p>
7.	Ida Ayu Rahmatika dkk, 2022/Jurnal	Pengaruh Kinerja Keuangan dan Inflasi Terhadap	Pada penelitian Ida Ayu menggunakan metode ROA,	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) ROA, FDR, BOPO, dan inflasi secara

		Tingkat Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i> Pada Bank Umum Syariah	BOPO, FDR dan Inflasi sedangkan pada penelitian hanya menggunakan metode ROA, BOPO dan FDR.	simultan berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> . (2) ROA dan BOPO secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> . (3) FDR secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> . (4) Infasi secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> .
8.	Siti Munfaqiroh dkk, 2021/Jurnal	Pengaruh ROA dan BOPO Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i> pada Bank Umum Syariah di Indonesia	Pada penelitian Siti Munfaqiroh menggunakan analisis keuangan ROA dan BOPO sedangkan pada penelitian ini menggunakan analisis keuangan ROA, FDR dan BOPO.	Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel ROA (X1) berpengaruh negative signifikan terhadap deposito <i>mudharabah</i> (Y) dan variabel BOPO (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap deposito <i>mudharabah</i> (Y).

## **B. Kajian Teori**

### **1. Kinerja Keuangan**

Kinerja berasal dari kata *Job performance* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang telah dicapai). Kinerja merupakan prestasi kerja secara kualitas serta kuantitas yang dicapai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab evaluasi terhadap pekerjaan yang sudah selesai dilakukan, hasil dari pekerjaan tersebut nanti dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan bersama.<sup>17</sup>

Kinerja keuangan adalah sesuatu yang didapatkan oleh perusahaan pada periode yang ditentukan dengan menggambarkan kondisi empiris suatu perusahaan dari berbagai ukuran yang telah disepakati mengacu dalam yang sudah ditetapkan. Kinerja dan perkembangan perusahaan bisa dipandang menurut kemampuan perusahaan pada membentuk keuntungan, melunasi hutang-hutangnya, kemampuan perusahaan menggunakan sebaik-baiknya dalam menggunakan sumber daya yang ada, serta modal kerja yang mengalami peningkatan tiap tahunnya.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Lutfi Amaliah, Abdul Waid dan Aniesatun Nurul Aliefah, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia ( September 2018-April 2022)”, *Jurnal og Management, Economics, dan Entrepreneur*, Vol 1 No. 2, (2022), Hal.149

<sup>18</sup> Meldilianus dan Aminah, “Analisis Rasio Solvabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PERUMDA Air Minum Tirta Bantimurung Kabupaten Maros”, *Jurnal Online Manajemen ELPEI (JOMEL)*, Vol. 2 N0. 2, (2022), Hal. 403

Kinerja keuangan suatu perusahaan bisa diketahui melalui laporan keuangan perusahaan yang terdiri menurut laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan posisi keuangan. Laporan keuangan pula sangat penting dalam menilai prestasi dan kondisi ekonomi perusahaan.<sup>19</sup>

Kinerja keuangan perusahaan dan pengukuran serta penilaian kinerja sangatlah berkaitan erat. Pengukuran kinerja (*performing measurement*) adalah kualifikasi dan efisiensi serta efektivitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi. Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan atas kegiatan operasionalnya agar bisa bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan adalah proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi pada keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Bagi investor, manfaat informasi tentang kinerja keuangan yaitu untuk melihat apakah investor akan mempertahankan investasi pada perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain.<sup>20</sup> Dari beberapa pendapat diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja keuangan adalah bentuk pencapaian bank pada periode tertentu yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan bank yang dapat diukur dengan laporan keuangan bank menggunakan rasio keuangan.

---

<sup>19</sup> Meldilianus dan Aminah, "Analisis Rasio Solvabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PERUMDA Air Minum Tirta Bantimurung Kabupaten Maros", *Jurnal Online Manajemen ELPEI (JOMEL)*, Vol. 2 NO. 2, (2022), Hal. 404

<sup>20</sup> Hani Krisnawati, "Analisis Kinerja Keuangan Pada Expedisi Lancar Group", *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, Vol. 13 No. 1 (Juli, 2020) Hal. 164

Analisis Rasio Keuangan (*Financial Ratio*) merupakan suatu alat analisa yang digunakan oleh perusahaan untuk menilai kinerja keuangan berdasarkan data perbandingan masing-masing pos yang terdapat di laporan keuangan seperti Laporan Neraca, Rugi / Laba, dan Arus Kas dalam periode tertentu.<sup>21</sup> Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja keuangan. Analisis rasio keuangan membantu memilih apakah kinerja keuangan perusahaan tersebut baik atau tidak. Analisis rasio terdiri dari rasio likuiditas, rasio *solvabilitas*, rasio aktivitas, rasio *profitabilitas*. Sebuah perusahaan bisa dikatakan baik jika memiliki indikator-indikator misalnya mempunyai rasio likuiditas yang tinggi, rasio *solvabilitas* yang rendah dan rasio *profitabilitas* yang tinggi. Untuk bisa menemukan indikator ini, bisa menggunakan rasio-rasio keuangan yang dihitung berdasarkan data-data yang diambil menurut laporan keuangan.<sup>22</sup>

## 2. Bank Syariah

Sesuai undang-undang (UU) nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan

---

<sup>21</sup> Hani Krisnawati, "Analisis Kinerja Keuangan Pada Expedisi Lancar Group", *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, Vol. 13 No. 1 (Juli, 2020) Hal. 165

<sup>22</sup> Meldilianus dan Aminah, "Analisis Rasio Solvabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PERUMDA Air Minum Tirta Bantimurung Kabupaten Maros", *Jurnal Online Manajemen ELPEI (JOMEL)*, Vol. 2 NO. 2, (2022), Hal. 405

('adl wa tawazun), kemaslahatan (*maslahah*), universalisme (*alamiyah*), serta tidak mengandung *gharar*, *maysir*, *riba*, *zalim* dan obyek yang haram.<sup>23</sup>

Bank syariah adalah bank yang sistem perbankannya menganut prinsip-prinsip dalam Islam. Bank syariah merupakan bank yang diimpikan oleh para umat islam. Selanjutnya para pakar memberikan pendapatnya mengenai pengertian bank syariah di bawah ini:<sup>24</sup>

- a. Menurut Sudarsono, Bank Syariah adalah lembaga keuangan negara yang memberikan kredit dan jasa-jasa lainnya di dalam lalu lintas pembayaran dan juga peredaran uang yang beroperasi dengan menggunakan prinsip- prinsip syariah atau Islam.
- b. Menurut Perwataatmadja, Bank Syariah ialah bank yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah (Islam) dan tata caranya didasarkan pada ketentuan Al-quran dan Hadist.
- c. Menurut Schaik, Bank Syariah adalah suatu bentuk dari bank modern yang didasarkan pada hukum Islam, yang dikembangkan pada abad pertengahan Islam dengan menggunakan konsep bagi resiko sebagai sistem utama dan meniadakan sistem keuangan yang didasarkan pada kepastian dan keuntungan yang telah ditentukan sebelumnya.

---

<sup>23</sup> Andri Anto dan Muhammad Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah; Implementasi Teori dan Praktek*, (Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media, 2019), Hal. 23-24.

<sup>24</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Penerbit Kencana Prenada Media Group, 2013), Hal.

Bank sebagai lembaga perantara penyalur dana dari pihak surplus unit kepada pihak defisit unit berupaya dalam mendukung pelaksanaan pembangunan dengan jalan menghimpun dana atau simpanan dari masyarakat dalam bentuk giro, deposito dan tabungan. Kemudian dana-dana yang telah terhimpun tersebut oleh bank disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak sesuai dengan Undang-undang No. 10 Tahun 1998 pasal 1 butir 2 tentang perbankan.<sup>25</sup>

### **3. Bagi Hasil**

Bagi hasil adalah hasil keuntungan yang diperoleh dari pengelolaan dana baik investasi maupun transaksi jual beli yang diberikan kepada nasabah. Sistem bagi hasil merupakan sistem di mana dilakukannya perjanjian atau ikatan bersama di dalam melakukan kegiatan usaha. Di dalam usaha tersebut diperjanjikan adanya pembagian hasil atas keuntungan yang akan didapat antara kedua belah pihak atau lebih. Bagi hasil dalam perbankan syariah merupakan ciri khusus yang ditawarkan kepada masyarakat, dan di dalam aturan syariah yang berkaitan dengan pembagian hasil usaha harus ditentukan terlebih dahulu pada awal terjadinya kontrak (akad). Besarnya penentuan porsi bagi hasil antara kedua belah pihak ditentukan sesuai dengan kesepakatan

---

<sup>25</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), Hal. 25

bersama, dan harus terjadi dengan adanya unsur kerelaan di masing-masing pihak, tanpa adanya unsur pemaksaan.<sup>26</sup>

Adapun pengertian bagi hasil menurut para ahli, yaitu:

- a. Menurut Muhammad dikutip dari jurnal Agus Ahmad Nasrullah, pengertian bagi hasil menurut terminology asing (inggris) dikenal dengan nama *profit sharing*. Muhammad mengemukakan tentang pengertian *profit sharing* adalah bagi keuntungan. Dalam kamus ekonomi diartikan sebagai laba.
- b. Menurut Ferdiansyah dikutip dari jurnal Ferdiansyah, bagi hasil dalam system perbankan syariah merupakan pengganti suku bunga dalam perbankan konvensional. Yang dimana keuntungan atau kerugian akan dibagi bersama.<sup>27</sup>

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan pengertian bagi hasil adalah keuntungan atau hasil yang didapatkan dari pengelolaan dana yang telah dihimpun baik dari investasi atau jual beli yang diberikan kepada nasabah.

Dalam hukum Islam penerapan bagi hasil harus memperhatikan prinsip

*At-Ta'awun*, yaitu saling membantu dan saling bekerja sama di antara

---

<sup>26</sup> Andri Anto dan Muhammad Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah; Implementasi Teori dan Praktek*, (Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media, 2019), Hal. 470-471

<sup>27</sup> Ferdiansyah, "Pengaruh Rate Bagi Bagi Hasil dan BI Rate Terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Pembiayaan Syariah Yang Terdaftar di Bank Indonesia)", *Jom Fekon*, Vol. 2, No.1, Hal. 2

anggota masyarakat untuk kebaikan, sebagaimana dinyatakan dalam Al- Qur‘an

QS.Al-Ma‘idah Ayat 2:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّبِعُوا هَذِهِ السُّبُلَ الَّتِي كَفَرُوا بِهَا لَعَنَ اللَّهُ مَجْرِمِيهَا أَصْحَابُهَا إِنَّهُمْ كَانُوا خَالِفِينَ لِقَاءِ رَبِّهِمْ فِي يَوْمٍ أُولَئِكَ لَا نَصْرَ لَهُمْ وَلَا يَنْصُرُهُمْ رَبُّهُمْ وَلَا يُجِيبُونَ لَهُمْ نِدَائِهِمْ ذَٰلِكَ لِكُفْرَانِهِمْ وَأَنَّهُمْ كَانُوا مُجْرِمِينَ

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّبِعُوا هَذِهِ السُّبُلَ الَّتِي كَفَرُوا بِهَا لَعَنَ اللَّهُ مَجْرِمِيهَا أَصْحَابُهَا إِنَّهُمْ كَانُوا خَالِفِينَ لِقَاءِ رَبِّهِمْ فِي يَوْمٍ أُولَئِكَ لَا نَصْرَ لَهُمْ وَلَا يَنْصُرُهُمْ رَبُّهُمْ وَلَا يُجِيبُونَ لَهُمْ نِدَائِهِمْ ذَٰلِكَ لِكُفْرَانِهِمْ وَأَنَّهُمْ كَانُوا مُجْرِمِينَ

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ إِنَّكَ أَعْلَمُ بِمَا كَانُوا يَفْعَلُونَ

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّبِعُوا هَذِهِ السُّبُلَ الَّتِي كَفَرُوا بِهَا لَعَنَ اللَّهُ مَجْرِمِيهَا أَصْحَابُهَا إِنَّهُمْ كَانُوا خَالِفِينَ لِقَاءِ رَبِّهِمْ فِي يَوْمٍ أُولَئِكَ لَا نَصْرَ لَهُمْ وَلَا يَنْصُرُهُمْ رَبُّهُمْ وَلَا يُجِيبُونَ لَهُمْ نِدَائِهِمْ ذَٰلِكَ لِكُفْرَانِهِمْ وَأَنَّهُمْ كَانُوا مُجْرِمِينَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syi‘ar-syi‘ar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban), dan Qalaid (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam; mereka mencari karunia dan keridaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksa-Nya” (Q.S. Al-Maidah: 2)<sup>28</sup>

Ayat di atas menjelaskan untuk menghindari prinsip *Al-Iktinaz*, yaitu menahan uang (dana) dan membiarkannya menganggur (tidak digunakan untuk transaksi) sehingga tidak bermanfaat bagi masyarakat umum. Pembagian usaha ini dapat terjadi antara bank dengan penyimpanan dana, maupun antara bank dengan nasabah penerima dana. Bentuk produk yang menggunakan prinsip ini adalah *Mudharabah* dan *Musyarakah*. Lebih jauh prinsip *Mudharabah* dapat dipergunakan sebagai dasar baik untuk produk

<sup>28</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur‘an dan Terjamahannya: Edisi Penyempurnaan*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Muhsaf Al-Qur‘an, 2019), Hal. 143-144

pendanaan (tabungan dan deposito) maupun pembiayaan, sedangkan

*Musyarakah* lebih banyak untuk pembiayaan.<sup>29</sup>

Prinsip perhitungan bagi hasil pendapatan sangat penting untuk ditentukan diawal dan untuk diketahui oleh kedua belah pihak yang akan melakukan kesepakatan kerjasama bisnis karena apabila hal ini tidak dilakukan, maka berarti telah menjadi *gharar*, sehingga transaksi menjadi tidak sesuai dengan prinsip syariah. Dalam praktek di lapangan terdapat istilah *revenue sharing* dan *profit sharing*. Adapun *revenue* yang dimaksud dalam dasar bagi hasil bank syariah dan yang dipraktekkan selama ini adalah pendapat dikurangi harga pokok yang dijual. Dalam akuntansi, konsep ini biasa dinamakan *gross profit*.<sup>30</sup>

#### 4. Deposito *Mudharabah*

Sistem *mudharabah* ialah perjanjian yang telah ada semenjak masa Rasulullah dan dipraktikkan pada masa beliau, bahkan pada masa itu, masyarakat Arab sebelum Islam telah mamakai sistem ini. Kata *Mudharabah* asal katanya adalah *Dharb*, artinya adalah memukul. Dalam makna memukul tersebut diartikan sebagai prosesi dari orang yang menjalankan bisnis. *Mudharabah* ialah semacam perjanjian kerjasama antar 2 pihak yang saling berserikat, dimana pihak kesatu (*Hisbabul Mall*) memiliki

---

<sup>29</sup> Zaenal Arifin, *Akad Mudharabah (Penyaluran Dana Dengan Prinsip Bagi Hasil)*, (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), Hal. 13-14.

<sup>30</sup> Siti Munfaqiroh and Nabilah Yustya Jasmin. "Pengaruh ROA dan BOPO Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah Di Indonesia." *Jurnal Administrasi dan Bisnis*, 2021

sejumlah modal dan pihak kedua berlaku menjadi pengelola uang atau (*Mudharib*) dalam perjanjian bagi hasil.<sup>31</sup>

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 deposito didefinisikan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank atau pada saat jatuh tempo. Dalam pasal 1 angka 22 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, Deposito didefinisikan sebagai investasi dana berdasarkan akad mudharabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan Bank Syariah dan/atau UUS.<sup>32</sup>

Menurut Ismail yang dikemukakan oleh Raisya dan Nurul dalam penelitiannya menjelaskan bahwa deposito mudharabah adalah dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara bank dengan nasabah investor.<sup>33</sup> Demikian yang dimaksud dengan deposito *mudharabah* adalah simpanan dana dengan akad mudharabah di mana pihak pemilik dana

---

<sup>31</sup> Rafiqoh Ferawati dan Khairiyani, "Penaruh ROA, FDR dan CAR Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2020", *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika (JUPUM)*, Vol. 2 No. 3 (September, 2023)

<sup>32</sup> Khotibul Umam, *Perbankan Syariah : Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), Hal. 95-96

<sup>33</sup> Raisya P.S dan Nurul L., "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah (Studi Bank Umum Syariah 2016-2019)", *Jurnal Akuntansi*, Vol. 1 No. 1, (Maret, 2021), Hal. 38

(*shahibul maal*) mempercayakan dananya untuk dikelola bank (*mudharib*) dengan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati sejak awal.

Dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional nomor 03/DSNMUI/IV/2000 tertanggal 01 April 2000 tentang deposito memberikan landasan syariah dan ketentuan tentang deposito *mudharabah* sebagai berikut:

a. Al-Qur'an

Firman Allah QS An-Nisa (4) : 29

أَمْ يَرَوْنَ أَنَّهُمْ إِذَا أَضْمَرَ إِلَيْنَا مَالًا فَتَلَوْنَهُ كَلِمَاتٍ فَادَّخَرُوهُ سِرًّا وَأَعْتَدُوهُ لِمَا يَكْفُرُونَ ۚ أَلَمْ يَكْفُرُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَأَنذَرْتَهُمْ أَن يُسَلِّطُوا عَلَيْهِم مَّا بَدَّوهُم وَيَأْتِيَهُمْ فِي السَّيِّئَاتِ بِبَشِيرٍ مِّنْهُ ۚ بَلْ كَانُوا كَافِرِينَ

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman! Janganlah kalian saling memakan (mengambil) harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan sukarela diantaramu*”.<sup>34</sup>

Firman Allah QS Al-Baqarah (2) : 283

فَأَمَّا إِذْ يَبِخَ سَخُنَ لِمَن كَانَ عَلَيْهِ مِثْلُ خُبْرٍ أَفَتَأْتِيهِمْ خُبْرٌ بِاللَّيْلِ مُخْتَفًا يَأْتِيهِمْ فِي السَّيِّئَاتِ بِبَشِيرٍ مِّنْهُ ۚ بَلْ كَانُوا كَافِرِينَ

Artinya: “*Maka jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya*”..<sup>35</sup>

b. Hadis

Diriwayatkan oleh Ibnu Abbas bahwasanya Sayyidina Abbas jikalau memberikan dana ke mitra usahanya secara *mudharabah*, dia mensyaratkan agar dananya tidak dibawa mengarungi lautan, menuruni lembah yang berbahaya, menyalahi peraturan maka yang bersangkutan

<sup>34</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quranul Karim dan Tajwid*, (Surakarta: Az-Ziyadah, 2014), Q.S Al-Nisa (4): 29

<sup>35</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quranul Karim dan Tajwid*, (Surakarta: Az-Ziyadah, 2014), Q.S Al-Baqarah (2): 283

*bertanggung jawab atas dana tersebut. Disampaikannya syarat-syarat tersebut ke Rasulullah SAW dan Rasul pun memperkenalkannya.*

Dari Suab Ar-Rumi r.a., bahwa Rasulullah bersabda:

*“Tiga perkara yang didalamnya terdapat keberkatan: (1) menjual dengan pembayaran tangguh (muranbahah), (2) muqaradhah (nama lain dari mudharabah), (3) mencampurkan tepung dengan gandum untuk kepentingan rumah bukan untuk diperjualbelikan”<sup>36</sup>*

### c. Ijma

Diriwayatkan oleh sejumlah sahabat menyerahkan (kepada orang, mudharib) harta anak yatim sebagai mudharabah dan tak ada seorangpun mengingkari mereka. Karenanya, hal itu dipandang sebagai ijma’.<sup>37</sup>

## 5. Return On Asset (ROA)

Hery menyatakan bahwa ROA hasil pengembalian atas asset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Adapun perhitungan ROA dengan menggunakan rumus sebagai berikut :<sup>38</sup>

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

<sup>36</sup> Dede Rodin, *Tafsir Ayat Ekonomi*, (Semarang: UIN Walisongo), Hal. 186

<sup>37</sup> Zahrotul, “Implementasi Akad Mudharabah Dalam Perbankan Syariah”, *Jurnal Kajian, Penelitian dan Bisnis Islam*, Vol. 01 No. 01, (Desember, 2021), Hal. 38

<sup>38</sup> Febry Yani Zamzam Limesta, “Pengaruh Return On Asset Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah Sebelum Merger (Studi Kasus Pt Bank Bri Syariah, Tbk Pada Bulan Januari-November 2020)”, Vol. 11, No. 2, Hal. 157-158

Menurut Raiyan ROA merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total asset. Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai asetnya. Menurut kasmir, semakin besar rasionya semakin bagus karena perusahaan dianggap mampu dalam menggunakan asset yang dimilikinya secara efektif untuk menghasilkan laba.<sup>39</sup>

ROA adalah rasio keuntungan bersih pajak yang juga berarti suatu ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari aset yang dimiliki perusahaan. ROA merupakan salah satu rasio *profitabilitas* yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aset yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antar laba sebelum pajak terhadap nilai aset bank tersebut.<sup>40</sup> Jadi, dapat disimpulkan ROA adalah Rasio keuangan yang mengukur laba bersih yang diperoleh perusahaan dengan menggunakan nilai asset yang dimiliki.

## **6. *Financing To Deposit Ratio (FDR)***

Menurut Kasmir, FDR adalah rasio untuk mengukur komposisi jumlah pembiayaan yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat

---

<sup>39</sup> Nurmiati dan Aliah Pratiwi, "Analisis Struktur Dalam Meningkatkan Laba Pada PT. Lotte Cemical Titan,Tbk", *Jurnal Manajemen*, Vol. 12 No. 1 (2020), Hal. 88

<sup>40</sup> Nuzul Ikhwal, "Analisis ROA dan ROE terhadap Profitabilitas Bank di Bursa Efek Indonesia," *Lembaga Keuangan dan Perbankan*, 2, (Juli-Desember 2016), Hal. 215.

dan modal sendiri yang digunakan.<sup>41</sup> Sedangkan menurut Lukman Dendawijaya yang dikutip oleh Aditya dkk dalam jurnalnya menjelaskan bahwa FDR adalah rasio antara seluruh jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Kemudian Muhammad mengemukakan pendapatnya juga tentang FDR adalah menunjukkan kesehatan bank dalam memberikan pembiayaan.<sup>42</sup> Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa FDR merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan bank syariah dalam membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah melalui keuntungan yang didapatkan bank tersebut.

FDR merupakan pendanaan dari pihak ke-3 dalam upaya menyediakan sejumlah uang yang dapat dipergunakan dalam upaya mengukur kemampuan likuiditas bank syaria'ah dengan menggunakan sejauh mana DPK digunakan, kemudian dibandingkan adalah jumlah simpanan yang dimiliki. Semakin tinggi FDR, semakin kurang likuid perbankan itu. Hal tersebut disebabkan karena uang yang digunakan dalam menggalang pinjaman makin kecil.

Hubungan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:<sup>43</sup>

---

<sup>41</sup>Yeni Fitriani Somantri dan Wawan Sukmana, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Financing to Deposit Ratio (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia", *Jurnal Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 04 No. 02 (2019)

<sup>42</sup> Adity Achmad, Djodi Setiawan dan Eneng Wulansari, "Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada PT. BPRS Amanah Rabbaniyah Periode 2015-2018", *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 12 No. 1, (Januari- April, 2021), Hal. 67

<sup>43</sup> Aris Munandar, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financing To Deposit Ratio (FDR) Serta Implikasinya Terhadap Return On Assets (ROA) Dan Net Operating Margin (NOM) Pada Bank Umum Syariah Periode Januari 2014-September 2021", *Ekonomica Sharia Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, Vol. 7 No. 2, (Februari, 2022), Hal. 109

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total Volume Pembiayaan}}{\text{Total Penerimaan DPK}} \times 100\%$$

### 7. Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio BOPO adalah didapatkan dengan membandingkan antara biaya dan pendapatan operasional perusahaan. Rasio BOPO yang kecil mengindikasikan bahwa biaya operasional telah ditekan seefisien mungkin dan resiko bank dalam mengalami krisis akan semakin sedikit. Bank yang tidak menekan biaya operasional seefisien mungkin akan meningkatkan kerugian dalam pengelolaan usahanya dan berdampak pada penurunan laba, begitu pula sebaliknya tingginya efisiensi bank dalam menekan biaya operasional maka pendapatan yang didapatkan akan semakin tinggi. Tingkat pembagian hasil deposito mudharabah dapat dipengaruhi oleh BOPO.<sup>44</sup>

Rasio BOPO yang sering disebut rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Ida Ayu Rahmatika dan Jacobus Widiatmoko. "Pengaruh Kinerja Keuangan dan Inflasi Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 13 No. 01 (2022)

<sup>45</sup> Evi Rohmiati dan Winarni, "Analisis Pengaruh BOPO, NPL, NIM, dan LDR Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum di Indonesia", *Jurnal Keunis Majalah Ilmiah*, Vol. 7 No. 1 (Januari, 2019)

Menurut Rivai dkk, pengertian BOPO adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.<sup>46</sup>

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/29/DKBU tanggal 31 Juli 2013 BOPO adalah Rasio yang mengukur tentang perbandingan Beban Operasi terhadap Pendapatan Operasi untuk mengetahui tingkat efisiensi dan kemampuan Bank tersebut dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dengan membagi antara Total beban operasional dan Total pendapatan operasional yang dihitung per posisi (tidak disetahunkan).<sup>47</sup>

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013. Nilai rasio BOPO yang ideal berada antara 50% - 75% sesuai dengan ketentuan dari Bank Indonesia harus memiliki BOPO maksimal 85%. Jika sebuah bank memiliki BOPO lebih dari ketentuan Bank Indonesia maka bank tersebut masuk ke dalam kategori tidak sehat dan tidak efisien.<sup>48</sup>

---

<sup>46</sup> Rahmat dan Endang Ruchiyat, "Analisis Rasio Modal, Efisiensi Operasional, Bunga Bersih, Likuiditas dan Kredit Bermasalah Terhadap Rasio Laba", *Jurnal Ilmiah Manajemen*, Vol. 12 No. 3, (November, 2021), Hal. 145

<sup>47</sup> Dini Istihana dan Yati Mulyati, "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan pada Bank Jabar Banten (BJB)", *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 6 No. 2, (September, 2020). Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 13 No. 01 (2022)

<sup>47</sup> Evi Rohmiati dan Winarni, "Analisis Pengaruh BOPO, NPL, NIM, dan LDR Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum di Indonesia", *Jurnal Keunis Majalah Ilmiah*, Vol. 7 No. 1 (Januari, 2019)

<sup>47</sup> Dini Istihana dan Yati Mulyati, "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan pada Bank Jabar Banten (BJB)", *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 6 No. 2, (September, 2020). Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 13 No. 01 (2022)

<sup>48</sup> Rodhiyah dan Mulyanto Nugroho, "Analisis NOM dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia di Era Pandemi Covid 19", *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, Vol. 7 No. 1, (April, 2022).

Menurut Malayu S.P Hasibuan seperti yang dikutip oleh Yulistina, Rumus rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) adalah:<sup>49</sup>

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

### C. Hipotesis

Menurut Sugiyono, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan jawaban sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>50</sup> Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh serta hubungan yang positif antara dua variabel atau lebih perlu dirumuskan suatu hipotesis.

Berdasarkan pada kerangka penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### a. Hipotesis Parsial

$H_{01}$  : Diduga tidak terdapat pengaruh secara parsial ROA, FDR dan BOPO Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Periode 2019-2022.

<sup>49</sup> Yulistina dan Ahiruddin, "Pengaruh ROA, Bopo dan FDR Terhadap CAR Perbankan Syariah di Indonesia Pada Otoritas Jasa Keuangan", *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis*, (Maret, 2022), Vol. 07 No. 01, Hal. 53

<sup>50</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif", (Yogyakarta: Alfabeta, 2017), Hal. 99

$H_{a1}$  : Diduga terdapat pengaruh secara parsial ROA, FDR dan BOPO Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Periode 2019-2022.

b. Hipotesis Simultan

$H_{01}$  : Diduga tidak terdapat pengaruh secara simultan ROA, FDR dan BOPO Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Periode 2019-2022.

$H_{a1}$  : Diduga terdapat pengaruh secara simultan ROA, FDR dan BOPO Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Periode 2019-2022.

#### **D. Kerangka Pemikiran**

Kerangka konseptual dibentuk berdasar atas landasan teori dan hipotesis yang telah dipaparkan diatas variable yang ada didalam penelitian ini dibentuk menjadi dua jenis yaitu variable dependen (Variabel terikat) dan variable independent (Variabel Bebas). Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen. Bila dalam penelitian ada variabel moderator dan intervening, maka juga perlu dijelaskan, mengapa variabel itu ikut dilibatkan dalam penelitian. Pertautan antar variabel tersebut, selanjutnya dirumuskan kedalam bentuk hubungan antar variabel penelitian. Oleh karena itu pada setiap penyusun paradigma penelitian harus didasarkan pada kerangka berfikir.<sup>51</sup>

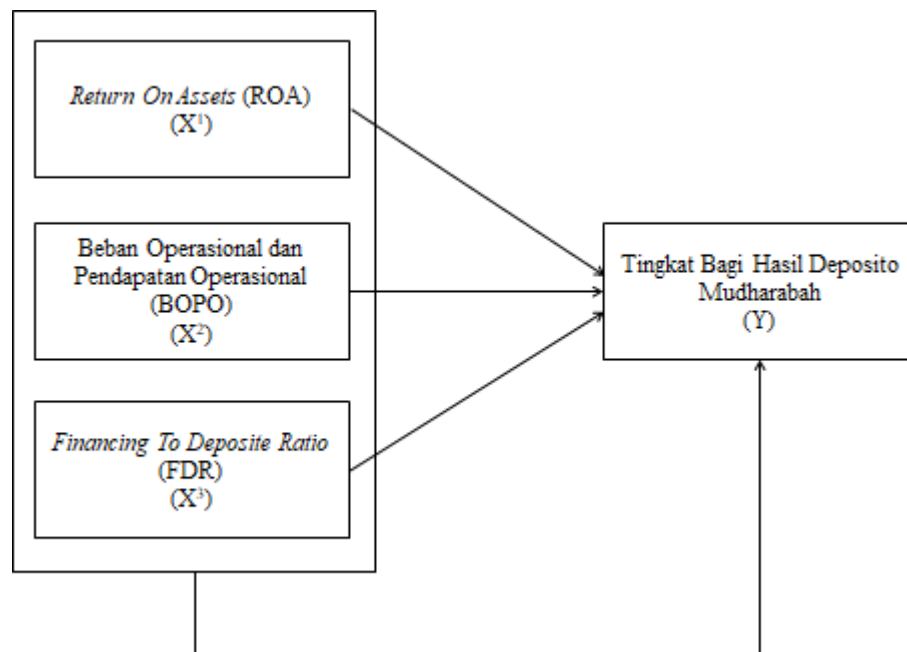
---

<sup>51</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif", (Bandung: Alfabeta Bandung, 2017), Hal. 95

Pada penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Nur Rahma yang berjudul Analisis Pengaruh ROA, ROE, Suku Bunga, FDR, Dan BOPO Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah (Studi Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2019), menyatakan bahwa ROA dan BOPO berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah sedangkan FDR tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah.<sup>52</sup>

Berdasarkan uraian landasan teori di atas yang telah diuraikan sebelumnya, maka model kerangka kajian yang digunakan untuk memudahkan pemahaman konsep yang digunakan sebagai berikut:

**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**



<sup>52</sup> Nur Rahma, loc. cit

Variabel Independen (X), terdiri dari:

$X^1$  : *Return On Assets* (ROA)

$X^2$  : *Beban Operasioal dan Pendapatan Operasional*  $X^3$  : *Financing To*

*Deposite Ratio* (FDR)

Variabel Dependen

Y : *Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah*

## **BAB III METEDOLOGI PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka.<sup>53</sup> Data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan tahunan berupa laporan keuangan tahunan dan laporan Bank Umum Syariah selama tahun 2019 sampai dengan tahun 2022.

### **1. Populasi dan Sampel**

#### **1) Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi juga dapat didefinisikan sebagai keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.<sup>54</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia.

Berdasarkan data Statistik Perbankan Syariah tahun

---

<sup>53</sup> Wiwi Sulistyawati, Wahyudi dan Sabekti Trinuryono, "Analisis (Deskriptif Kuantitatif) Motivasi Belajar Siswa dengan Model Blended Learning di Masa Pandemi Covid 19", *Jurnal Kadikma*, Vol. 13 No. 1 (2022) Hal. 70

<sup>54</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016). Hal. 76

2023 jumlah Bank Umum Syariah (BUS) adalah sejumlah 14 BUS. Waktu pengamatan penelitian yaitu dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022. Berikut ini disajikan daftar Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia:

**Tabel 3.1 Populasi Bank Umum Syariah**

No	Nama Bank Umum Syariah
1	PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk
2	PT. BCA Syariah
3	PT. Bank Muamalat Indonesia
4	PT. Bank Victoria Syariah
5	PT. Bank Mega Syariah
6	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
7	PT. Bank KB Bukopin Syariah
8	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Tbk
9	PT. Bank Aladin Syariah, Tbk (Bank Digital)
10	PT. Bank Aceh Syariah (Bank Daerah)
11	PT BPD Riau Kepri Syariah (Bank Daerah)
12	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah (Bank Daerah)
13	PT. Bank Jabar Banten Syariah (Bank Daerah)
14	PT. Bank Nano Syariah

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

## 2) Sampel

Sampel merupakan suatu bagian dari populasi. Hal ini mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan demikian sebagian elemen dari populasi merupakan sampel.<sup>55</sup>

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pemilihan sampel secara tidak acak yang mempunyai tujuan atau target tertentu, hanya data yang memenuhi kriteria yang akan dijadikan sampel. Jadi hanya data yang memenuhi kriteria berikut yang dapat dijadikan sampel:

- a. Bank Umum Syariah (BUS) yang beroperasi di Indonesia dari tahun 2019 hingga tahun 2022
- b. Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia, yang memiliki laporan tahunan serta mempublikasikannya ke website BUS ( annual report ) tahun 2019-2022.
- c. Bank Umum Syariah yang lengkap memiliki Laporan tahunan tahun 2019-2022.

Berdasarkan kriteria di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini disajikan dalam tabel dibawah ini :

---

<sup>55</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Mix Method*, ( Depok: Rajawali Pers, 2019), Hal. 176.

**Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian**

No	Nama Bank Umum Syariah
1	PT. BCA Syariah
2	PT. Bank Muamalat Indonesia
3	PT. Bank Victoria Syariah
4	PT. Bank Mega Syariah
5	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah (Bank Daerah)
7	PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah, Tbk

### **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>56</sup> Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel independen (variabel bebas) dan satu variabel dependen (variabel terikat).

---

<sup>56</sup> Indriyani, “Analisis Pengaruh NPF, FDR dan Bopo Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah”, Skripsi, (Salatiga : IAIN Salatiga, 2019), Hal. 34

## 2. Variabel Dependent (terikat)

Variabel dependen (Y) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>57</sup> Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah.

## 3. Variabel Independen (bebas)

variabel independen (X) variabel ini disebut dengan variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>58</sup> Variabel independen yang akan diuji dalam penelitian ini adalah rasio-rasio keuangan yang terdiri dari:  $X^1$  *Return on Assets (ROA)*,  $X^2$  *Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)* dan  $X^3$  *Financing to Deposit Ratio (FDR)*.

### C. Instrumen Penelitian

Menyusun instrumen penelitian merupakan langkah yang penting dalam pola prosedur penelitian. Instrumen penelitian merupakan langkah penting dalam pola alur kerja penelitian. instrumen ini berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Karena evaluasi meliputi pemeriksaan data tentang sesuatu

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* ( Bandung: Alfabeta 2019), Hal. 130

<sup>58</sup> Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* ( Bandung: Alfabeta 2019), Hal. 131

dan mengukur hasil yang diperoleh berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, maka menyiapkan instrumen pada hakikatnya berarti menyusun instrumen evaluasi.<sup>59</sup>

**Tabel 3.3 Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	Sumber Informasi
ROA (X1)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laba bersih sebelum pajak</li> <li>• Total asset</li> </ul> $\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Laporan keuangan Bank Umum Syariah periode 2019-2022
BOPO (X2)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beban operasional</li> <li>• Pendapatan operasional</li> </ul> $\text{Return On Asset} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\%$	Laporan keuangan Bank Umum Syariah periode 2019-2022
FDR (X3)	$\text{FDR} = \frac{\text{Pembiayaan yang diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	Laporan keuangan Bank Umum Syariah periode 2019-2022

<sup>59</sup> Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ( Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 64

<p>Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nominal deposito mudharabah</li> <li>• Presentase bagi hasil bank</li> <li>• Keuntungan bank yang diterima pada bulan tersebut</li> </ul>	<p>Laporan keuangan Bank Umum Syariah periode 2019-2022</p>
---	--	---

## B. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan data yang sudah tersedia, kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.<sup>60</sup>

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah data tersebut

<sup>60</sup> I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Teori, Terapan, Dan Riset Nyata*, (Yogyakarta: Quadrant, 2020), Hal. 92

berdistribusi normal atau tidak, salah satunya menggunakan metode analisis grafik.<sup>61</sup>

Uji normalitas dengan mendasarkan pada uji kolmogrov smirnov menggunakan nilai p dua sisi. Kriteria yang dipakai bila hasil perhitungan menggunakan dua sisi lebih besar dari 0.05 maka informasi berdistribusi normal. Jika berdistribusi normal maka informasi tersebut memenuhi persyaratan untuk melakukan pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji f sebagai akibatnya informasi tersebut bisa diuji untuk pengambilan keputusan penelitian.<sup>62</sup>

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>63</sup>

---

<sup>61</sup> Anton Bawono, *Multivariate Analisis Dengan SPSS*, ( Salatiga: STAIN Salatiga Pers, 2006), Hal. 174

<sup>62</sup> Elia Maruli, dkk. "Pengaruh Dimensi Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Koperasi Simpan Pinjam Lego-Lego Kalabahi Kabupaten Alor", Jurnal, NTT: Universitas Tribuana Kalabahi, 2022, hlm.412,

<sup>63</sup> Agus Tri Basuki Dan Pratowo, *Analisis Regresi dalam Penelitian ekonomi and Bisnis (Dilengkapi Aplikasi Spss and Eviews)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016), Hal. 63

Metode yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji park. Dasar pengambilan keputusan adalah dengan membandingkan nilai signifikansi setiap variabel independen dengan nilai tingkat signifikansi ( 0,05) apabila nilai signifikansi lebih besar dari ( $\text{sig} > 0,05$ ) maka disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah analisis yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi antar variabel bebas atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Adanya multikolinieritas pada model regresi dapat dilihat dari nilai Tolerance Value dan Variance Inflation Factor (VIF), jika nilai  $\text{VIF} < 10.00$  dan Tolerance  $> 0.10$  maka model tersebut bebas dari multikolinieritas.<sup>64</sup>

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya).

Jika terjadi korelasi, maka

---

<sup>64</sup> Raisya Puspa Septiani dan Nurul Laelani, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah (Studi Bank Umum Syariah 2016-2019)", *Jurnal Akuntansi*, Vol. 1 No. 1, (Maret, 2021), Hal. 47

dinamakan ada masalah atau problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang kurang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya.<sup>65</sup> Jadi model regresi yang baik yaitu regresi yang bebas dari autokorelasi. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, namun pada penelitian ini menggunakan uji Durbin-Waston (DW test), yang mana nilai tabel Durbin-Waston (DW) digunakan sebagai dasar perhitungan. model dikatakan memenuhi asumsi bebas autokorelasi jika nilai  $d_u$  (batas atas nilai D-W tabel)  $< d$  (nilai D-W hasil perhitungan)  $< (4-d_u)$ .

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur variasi total dalam variabel dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh seluruh variabel independen yang ada dalam model secara bersama-sama. Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan dalam menerangkan variasi-variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) – satu (1). Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel –

---

<sup>65</sup> Iryana, “Analisis Pengaruh ROA, BOPO, FDR, CAR dan NPF Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah”, Skripsi, (Salatiga : IAIN Salatiga, 2017), Hal. 62.

variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.<sup>66</sup> Dengan kata lain, jika nilai koefisien determinan mendekati nol (0) maka secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel independen. Sebaliknya, jika semakin besar nilai koefisien determinan yaitu mendekati satu (1) maka semakin baik hasil model regresinya.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t bertujuan untuk menguji signifikan pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi 5% dengan pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

Rumusan hipotesis penelitian :

- a) Ho : Tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) Ha : Adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Selain itu, dapat ditentukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :<sup>67</sup>

---

<sup>66</sup> Zulfikar F & Ummiy FL, "Pengaruh ROA, ROE Dan FDR Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2017", *Jurnal El-Qist*, Vol. 08, No. 01, Tahun 2018, Hal. 608.

<sup>67</sup> Elia Maruli,dkk. "*Pengaruh Dimensi Kualitas,...*,hlm. 413

- a) Jika nilai Sig < 0,05, atau t hitung > t tabel berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Maka Ho ditolak dan Ha diterima.
- b) Jika nilai Sig > 0,05, atau t hitung < t tabel berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Maka Ho diterima dan Ha ditolak.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji hipotesis simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, menggunakan tingkat signifikan tertentu, yaitu ( $\alpha = 5\%$  atau 0,05) untuk semua variabel bebas secara bersama-sama.<sup>68</sup> Adapun kriteria pengujian yang digunakan yaitu:<sup>69</sup>

- a) Jika nilai signifikan uji F lebih besar dari nilai alfa ( $\text{sig} > \alpha$ ), maka Ha ditolak.
- b) Jika nilai signifikan uji F kurang dari atau sama dengan nilai alfa ( $\text{sig} \leq \alpha$ ), maka Ha diterima

---

<sup>68</sup> Lijan P. Sinambela, Sarton Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Teoretik Dan Praktik*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2021), Hal. 444

<sup>69</sup> Elia Maruli,dkk. "*Pengaruh Dimensi Kualitas,...*", hlm. 414

### 3. Regresi Linear Berganda

Menurut Priyanto (2014), mengatakan bahwa analisis regresi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat.<sup>70</sup> Dengan kata lain, teknis analisis regresi ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh keseluruhan variabel X terhadap variabel Y. Analisis regresi ini dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah  $\alpha$  : Konstanta

$b_1b_2b_3$  : Koefisien Regresi

$X_1$  : Return On Asset (ROA)

$X_2$  : Non Performing Financing (NPF)

$X_3$  : Bebab Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

$e$  : Kesalahan residual (eror)

---

<sup>70</sup> Akilla, "Pengaruh Insentif dn Pengawasan Terhdap Produktivitas Kerja Karyawan Pada CV. Vassel Palembang", *Jurnal Ecoment Global*, Vol. 2, No. 2, Tahun 2017, hal 41.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam menyusun skripsi, yang terdiri dari lima bab adalah sebagai berikut:

Bab I tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

Bab II tentang landasan teori yang terdiri dari pembahasan

Bab III tentang metode penelitian yang terdiri dari waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik pengecekan keabsahan data.

Bab IV yaitu tentang hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh si peneliti.

Bab V yaitu penutup yang terdiri dari kesimpulan dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan, dan terdapat saran-saran yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas untuk memperoleh solusi.

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Sekilas Gambaran Umum Objek Penelitian**

Perbankan Syariah pertama kali hadir di Indonesia pada tahun 1991 di tandai dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI), dalam perkembangan selanjutnya hadir bank-bank syariah lainnya seperti Bank Syariah Mandiri dan bank syariah dari cabang bank konvensional. Bank syariah di Indonesia secara konsisten telah menunjukkan perkembangannya dari waktu ke waktu hingga saat ini. Hal ini terlihat sejak diterbitkannya Undang-Undang perbankan No 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah yang mengatur tentang prinsip syariah yang digunakan oleh lembaga perbankan serta menganut demokrasi ekonomi dan prinsip kehati-hatian. Dalam undang-undang juga mengatur tentang Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Hingga saat ini tercatat terdapat 14 Bank Umum Syariah, dan 32 Unit Usaha Syariah.<sup>71</sup>

Pangsa pasar bank syariah masih berada di 7,44% dari total Perbankan Nasional. Namun bank syariah mampu menunjukkan perkembangannya melalui aset yang terus meningkat disetiap tahunnya. Peningkatan nilai aset Perbankan Syariah ini karena ditopang dengan perbaikan permodalan perbankan yang juga

---

<sup>71</sup> <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---April-2024/STATISTIK%20PERBANKAN%20SYARIAH%20APRIL%202024.pdf>, diakses pada tanggal 22 Juli 2024

terus mengalami peningkatan. Bank Umum Syariah merupakan bank yang paling mendominasi di Perbankan Syariah, dimana BUS memberikan proporsi aset terbesar dibandingkan dengan UUS dan BPRS. Tercatat selama periode 2018 – 2022 aset BUS terus mengalami peningkatan yang signifikan.

**Diagram 4.1 Perkembangan Aset Perbankan Syariah**

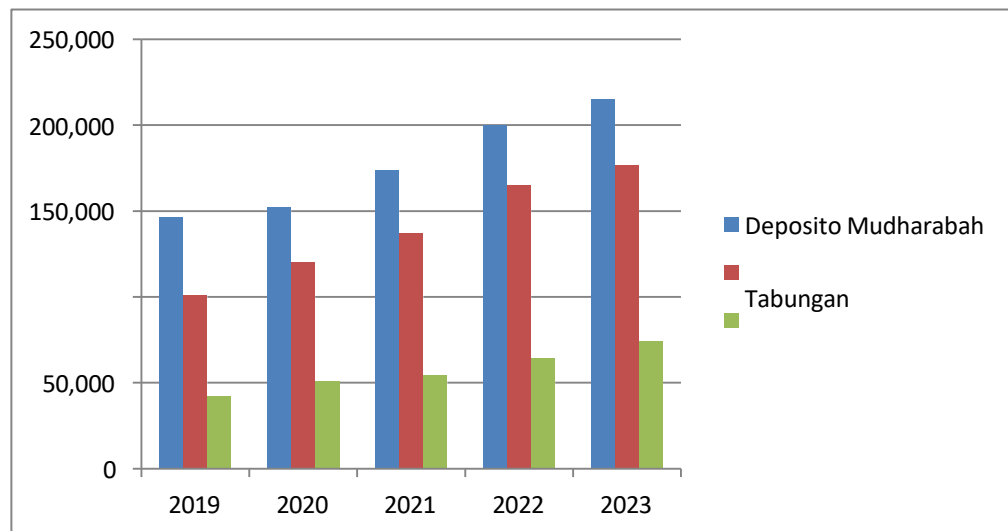


Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 23

Saat ini Bank Umum Syariah (BUS) berjumlah 14 bank, jumlah BUS bertambah satu unit di tahun ini yaitu PT. Bank Nano Syariah. Dalam kegiatan operasionalnya, salah satu sumber dana berasal dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dimana proporsi terbesar diberikan oleh produk deposito mudharabah. Deposito mudharabah merupakan produk penghimpun dana dimana nasabah menginvestasikan dananya kepada bank dan penarikannya hanya dapat dilakukan

pada waktu tertentu. Berikut adalah perkembangan deposito mudharabah Bank Umum Syariah dari tahun 2019-2023.

**Diagram 4.2**  
**Perkembangan Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah periode 2019-2023**



Pada tahun 2022 deposito mudharabah mengalami lonjakan yang tinggi dari tahun sebelumnya dan diikuti pada tahun-tahun berikutnya dengan peningkatan yang cukup tinggi juga. Pertumbuhan deposito mudharabah pada BUS dilatar belakangi karena adanya bagi hasil yang diberikan oleh bank kepada nasabah investor, hal inilah yang menarik minat masyarakat untuk menginvestasikan dananya ke produk deposito dibandingkan dengan menyimpan dananya ke dalam bentuk tabungan atau giro.

## **B. Deskripsi Data**

Pengelolaan data dilakukan dengan menggunakan software program komputer Microsoft Excel dan SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) versi 22. Hal ini dilakukan untuk mempercepat hasil perhitungan dan dapat menjelaskan variabel yang akan diteliti yaitu ROA, BOPO, dan FDR sebagai variabel independen dan tingkat bagi hasil deposito mudharabah sebagai variabel dependen. Tahap awal penelitian ini adalah dengan menentukan sampel dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu Bank Umum Syariah yang menyediakan laporan keuangan gabungan bulanan secara time series dari Januari 2019 hingga Desember 2022 dengan jumlah data (n) sebanyak 28. Adapun deskripsi variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Return On Assets (ROA)**

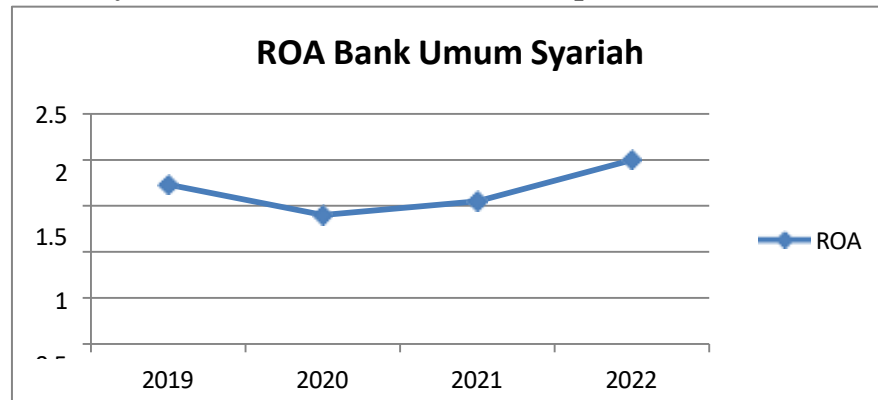
ROA adalah rasio keuntungan bersih pajak yang juga berarti suatu ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari aset yang dimiliki perusahaan. ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aset yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antar laba sebelum pajak terhadap nilai aset bank tersebut.<sup>72</sup>

---

<sup>72</sup> Nuzul Ikhwal, "Analisis ROA dan ROE terhadap Profitabilitas Bank di Bursa Efek Indonesia," *Lembaga Keuangan dan Perbankan*, 2, (Juli-Desember 2016), Hal. 215.

**Grafik 4.3**

**Data ROA Bank Umum Syariah Periode 2019-2022 (dalam presentase)**



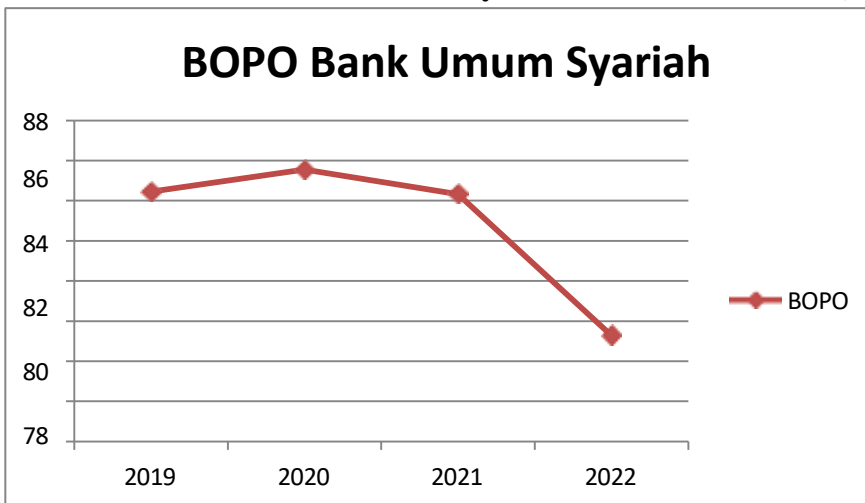
Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan grafik 4.3 terlihat bahwa selama periode penelitian yaitu tahun 2019 hingga tahun 2022, menunjukkan bahwa Return on Assets setiap tahunnya mengalami kondisi yang fluktuatif. Terlihat dari tahun 2019 jumlahnya sebesar 1,73 persen dan tahun 2021 sebesar 1,55 persen, sedangkan jumlah ROA tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebesar 2,0 persen, apabila ROA meningkat maka pendapatan bank juga meningkat. Dengan adanya peningkatan pendapatan bank maka tingkat bagi hasil yang diterima nasabah juga meningkat.

## 2. Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio BOPO adalah rasio yang didapatkan dengan membandingkan antara biaya dan pendapatan operasional perusahaan. Rasio BOPO yang sering disebut rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.<sup>73</sup>

**Grafik 4.4**  
**Data BOPO Bank Umum Syariah Periode 2019-2022 (dalam presentase)**



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan grafik 4.4 terlihat bahwa selama periode penelitian yakni tahun 2019 hingga tahun 2022, BOPO mengalami kondisi yang fluktuatif.

<sup>73</sup> Evi Rohmiati dan Winarni, "Analisis Pengaruh BOPO, NPL, NIM, dan LDR Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum di Indonesia", *Jurnal Keunis Majalah Ilmiah*, Vol. 7 No. 1 (Januari, 2019)

Nilai BOPO terendah berada pada tahun 2022 yakni sebesar 77,28% dan tertinggi pada tahun 2020 yaitu sebesar 85,55%. Hal ini menandakan bahwa tahun 2022 Bank Umum Syariah efisien dalam mengendalikan biaya operasional yang dikeluarkan sehingga kemungkinan bermasalah Bank Umum Syariah semakin kecil.

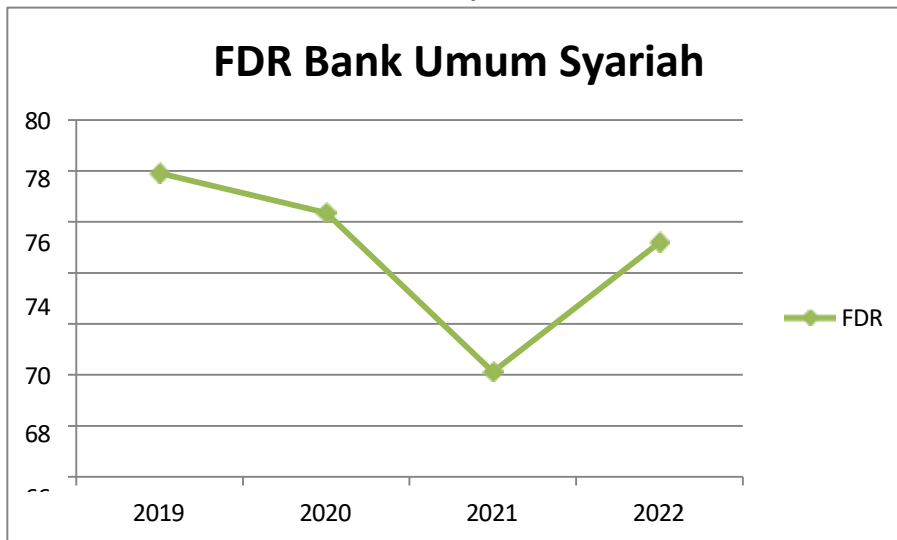
### ***3. Financing to Deposit Ratio (FDR)***

FDR merupakan pendanaan dari pihak ke-3 dalam upaya menyediakan sejumlah uang yang dapat dipergunakan dalam upaya mengukur kemampuan likuiditas bank syari'ah dengan menggunakan sejauh mana DPK digunakan. Yang dibandingkan adalah jumlah simpanan yang dimiliki. Semakin tinggi FDR, semakin kurang likuid perbankan itu. Hal tersebut disebabkan karena uang yang digunakan dalam menggalang pinjaman makin kecil.

Bank Indonesia mendefinisikan FDR sebagai proporsi perbandingan antara pembiayaan dan dana pihak ketiga. Jika rasio FDR tinggi, maka dana yang dikumpulkan dari pihak ketiga bisa dialihkan untuk pembiayaan bank dan akan menambah penerimaan. Karena jika adanya

ekspansi, maka jumlah pembagian keuntungan yang dibagikan kepada nasabah juga sangat besar.<sup>74</sup>

**Grafik 4.5**  
**Data FDR Bank Umum Syariah Periode 2019-2022 (dalam presentase)**



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan grafik 4.5 terlihat bahwa selama periode penelitian yakni tahun 2019 hingga tahun 2022, FDR mengalami kondisi yang fluktuatif. Nilai FDR terendah berada pada tahun 2021 yakni sebesar 70,12% dan tertinggi pada tahun 2019 yaitu sebesar 77,91%. Hal ini menandakan bahwa tahun 2019 Bank Umum Syariah efisien dapat memperkecil likuid perbankan, sehingga dana yang dikumpulkan pada periode tersebut dapat

<sup>74</sup> Dewi Fitriani dan Kusnul, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Financing to Deposit Ratio terhadap Profitability Bank Syariah", *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan*, Vol. 10 No. 01 (April, 2024)

dialihkan untuk pembiayaan bank dan akan menambah penerimaan Bank Umum Syariah.

### C. Analisis Data dan Pembahasan

#### 1. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji normalitas dengan uji Kolmogrov –Smirnov (KS). Kriteria yang dipakai bila hasil perhitungan menggunakan dua sisi lebih besar dari 0.05 maka informasi berdistribusi normal. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 22 diperoleh hasil uji normalitas sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Uji Normalitas Data dengan Kolmogrov-Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		18
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,02388207
Most Extreme Differences	Absolute	,115
	Positive	,115
	Negative	-,076
Test Statistic		,115
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan table 4.1 menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.200(>0.05), yang berarti nilai residual terstandarisasi berdistribusi secara normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>75</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji Heteroskedastisitas dengan uji park. Kriteria yang dipakai jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka berkesimpulan data tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 22 diperoleh hasil uji Heteroskedastisitas sebagai berikut :

---

<sup>75</sup> Agus Tri Basuki Dan Pratowo, *Analisis Regresi dalam Penelitian ekonomi and Bisnis (Dilengkapi Aplikasi Spss and Eviews)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016), Hal. 63

**Table 4.2**  
**Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Park**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	,340	1,486		,228	,823
	ROA	,457	,601	,192	,760	,460
	BOPO	-,022	,015	-,415	-1,484	,160
	FDR	-6,594E-5	,021	-,001	-,003	,997

Dependent Variable: LN\_RES

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi dari ketiga variabel lebih besar dari 0.05 dengan hasil nilai signifikansi ROA sebesar 0.460, nilai signifikansi BOPO sebesar 0.160, dan nilai signifikansi FDR sebesar 0.997, membuktikan bahwa tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah analisis yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi antar variabel bebas atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Adanya multikolinieritas pada model regresi dapat dilihat dari nilai Tolerance Value dan Variance Inflation Factor (VIF), jika nilai  $VIF < 10.00$  dan  $Tolerance > 0.10$  maka model tersebut bebas dari multikolinieritas.

**Tabel 4.3**  
**Uji multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3,407	1,145		2,976	,010		
ROA	-1,763	,463	-,591	-3,810	,002	,931	1,075
BOPO	-,020	,012	-,292	-1,700	,111	,760	1,315
FDR	,055	,016	,577	3,470	,004	,810	1,234

i. Dependent Variable: Tingkat Bagi Hasil

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh hasil bahwa nilai tolerance dari ketiga variabel lebih besar dari 0.10 dengan hasil nilai tolerance ROA sebesar 0.931, nilai tolerance BOPO sebesar 0.760, dan nilai tolerance FDR sebesar 0.810. Sedangkan nilai VIF dari ketiga variabel lebih kecil dari 10.00 dengan hasil nilai VIF ROA sebesar 1.075, nilai VIF BOPO sebesar 1.315 dan nilai VIF FDR sebesar 1.234, sehingga terbukti bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode t- 1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah atau problem

autokorelasi.<sup>76</sup> Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, namun pada penelitian ini menggunakan uji Durbin-Waston (DW test), yang mana nilai tabel Durbin-Waston (DW) digunakan sebagai dasar perhitungan. Adapun kriteria pengujian dengan uji DW, yaitu:

**Tabel 4.4 Kriteria Uji DW**

$D < DL$ atau $D > 4-DL$	Terjadi Autokorelasi
$DU < D < 4-DU$	Tidak Terjadi Autokorelasi
$DL < D < DU$ atau $4-DU < D < 4-DL$	Tidak ada Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 22 diperoleh hasil uji autokorelasi sebagai berikut :

**Tabel 4.5 Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,829 <sup>a</sup>	,687	,619	1,12826	1,824

a. Predictors: (Constant), FDR, ROA, BOPO

b. Dependent Variable: Tingkat Bagi Hasil

Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 1.824, dengan nilai dU sebesar 1.6961 dan 4-dU sebesar 2.3039. Nilai dL sebesar 0,9331 dan 4-dL sebesar 3.0669. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $1.6961 < 1.824 < 2.3039$  ( $dU < D < 4-dU$ ).

<sup>76</sup> Iryana, "Analisis Pengaruh ROA, BOPO, FDR, CAR dan NPF Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah", Skripsi, (Salatiga : IAIN Salatiga, 2017), Hal. 62.

maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi tersebut sudah tidak lagi terjadi autokorelasi.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur variasi total dalam variabel dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh seluruh variabel independen yang ada dalam model secara bersama-sama. Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan dalam menerangkan variasi-variasi variabel dependen. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS 22, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,829 <sup>a</sup>	,687	,619	1,12826

a. Predictors: (Constant), FDR, ROA, BOPO

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh hasil bahwa diketahui nilai adjusted R square sebesar 0,619 maka memiliki arti bahwa variabel ROA,BOPO dan FDR memberikan sumbangan pengaruh secara bersama-sama sebesar 61,9% terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah dan sisanya 38,1% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik t bertujuan untuk menguji signifikan pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun kriteria pengujian yaitu jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka berkesimpulan variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS 22, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.7**

**Uji Parsial (Uji T)**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,407	1,145		2,976	,010
ROA	-1,763	,463	-,591	-3,810	,002
BOPO	-,020	,012	-,292	-1,700	,111
FDR	,055	,016	,577	3,470	,004

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh hasil bahwa:

- a) Variabel ROA memiliki nilai signifikansi sebesar 0,002 ( $<0,05$ ) maka berkesimpulan variabel ROA berpengaruh signifikansi terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- b) Variabel BOPO memiliki nilai signifikansi sebesar 0,111 ( $>0,05$ ) maka berkesimpulan variabel BOPO tidak berpengaruh signifikansi terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- c) Variabel FDR memiliki nilai signifikansi sebesar 0,004 ( $<0,05$ ) maka berkesimpulan variabel FDR berpengaruh signifikansi terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F merupakan uji model secara keseluruhan, oleh sebab itu uji F lebih sering disebut dengan uji simultan, untuk menguji apakah variabel yang digunakan dalam model mampu menjelaskan perubahan variabel tergantung apa tidak. Adapun kriteria pengujian yaitu jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka berkesimpulan variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS 22, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.8**  
**Uji Simultan (Uji F)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	39,031	3	13,010	10,220	,001 <sup>b</sup>
Residual	17,822	14	1,273		
Total	56,852	17			

a. Dependent Variable: Tingkat Bagi Hasil

b. Predictors: (Constant), FDR, ROA, BOPO

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh hasil bahwa Nilai signifikansi yang didapat sebesar 0,001 (<0,05), maka berkesimpulan bahwa variabel independen (ROA, BOPO, FDR) berpengaruh signifikansi secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen (Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah).

### 3. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS 22, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.9 Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3,407	1,145		2,976	,010		
ROA	-1,763	,463	-,591	-3,810	,002	,931	1,075
BOPO	-,020	,012	-,292	-1,700	,111	,760	1,315
FDR	,055	,016	,577	3,470	,004	,810	1,234

a. Dependent Variable: Tingkat Bagi Hasil

Dari hasil pengolahan di atas dengan bantuan program SPSS 22 disusun persamaan sebagai berikut :

$$\text{Lag } Y = a + b_1\text{Lag}X_1 + b_2\text{Lag}X_2 + b_3\text{Lag}X_3 \quad \text{Lag } Y = 3.407 - 1.763 - 0.020 + 0.055$$

Dari persamaan di atas, dapat dijelaskan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Konstanta sebesar 3.407 menyatakan bahwa apabila ROA, BOPO, dan FDR bernilai nol maka nilai bagi hasil deposito mudharabah adalah 3,407%.

- b.  $X_1$  sebesar -1.763 menyatakan bahwa jika setiap kenaikan ROA sebesar 1% akan menurunkan nilai bagi hasil deposito mudharabah sebesar -1,763%, dengan catatan variabel lain dianggap konstan.
- c.  $X_2$  sebesar -0.020 menyatakan bahwa jika kenaikan BOPO sebesar 1% maka akan menurunkan nilai bagi hasil deposito mudharabah sebesar -0,020% dengan catatan variabel lain dianggap konstan.
- d.  $X_3$  sebesar 0.055 menyatakan bahwa setiap kenaikan FDR sebesar 1% maka akan menaikkan nilai bagi hasil deposito mudharabah sebesar 0,055%, dengan catatan variabel lain dianggap konstan.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **1. Pengaruh ROA Secara Parsial Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah**

Berdasarkan hasil pengujian statistik nilai signifikansi sebesar  $0,002 (< 0,05)$  menunjukkan bahwa ROA berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. ROA ialah indikator pengukur kinerja keuangan Bank syariah, dikarenakan ROA digunakan untuk mengukur efektivitas Bank syariah guna menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total aset. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Nur & Hani, 2021) bahwa ROA berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Dengan berarti bahwa besarnya bagi hasil yang diperoleh, ditentukan

berdasarkan keberhasilan pengelola dana untuk menghasilkan pendapatan. Apabila ROA meningkat ditandai adanya peningkatan pendapatan Bank syariah maka tingkat bagi hasil yang diterima oleh nasabah akan mengalami peningkatan. Adanya pengaruh ROA terhadap bagi hasil deposito mudharabah dapat diartikan bahwa peningkatan ROA sejalan dengan peningkatan bagi hasil deposito mudharabah. Semakin besar nilai ROA menunjukkan kinerja Bank syariah yang semakin baik pula yang disebabkan tingkat pengembalian investasi semakin besar.

## 2. Pengaruh BOPO Secara Parsial Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah

Pada variabel BOPO memiliki nilai signifikansi 0.111 ( $> 0,05$ ) menunjukkan bahwa BOPO tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah, maka hipotesis  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara BOPO terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Tidak berpengaruhnya BOPO terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah dikarenakan semakin tinggi nilai BOPO maka semakin rendah pendapatan operasional yang diperoleh oleh bank, hal ini memperlihatkan porsi yang tidak seimbang antara pendapatan dengan biaya operasional yang akan menimbulkan efek buruk bagi kesehatan bank, dan secara langsung akan berdampak buruk juga terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah.

### 3. Pengaruh FDR Secara Parsial Terhadap Tingkat Basi Hasil Deposito Mudharabah

Berdasarkan hasil pengujian statistik, variabel FDR mempunyai nilai signifikansi 0.004 ( $< 0.05$ ), maka hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel FDR secara parsial berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan Lutfi Amliah dkk (2022). Semakin tinggi tingkat FDR suatu bank, maka bank tersebut akan berusaha untuk meningkatkan perolehan dananya, salah satunya dari sisi deposito, untuk menarik investor menginvestasikan dananya di Bank Umum Syariah, maka diberikanlah tingkat bagi hasil yang menarik, sehingga peningkatan FDR akan meningkatkan tingkat bagi hasil deposito mudharabah

### 4. Pengaruh ROA, BOPO dan FDR Secara Simultan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah

Berdasarkan hasil analisis kuantitatif diketahui bahwa hubungan ROA, BOPO dan FDR secara simultan berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Dimana nilai konstanta menyatakan jika ROA, BOPO dan FDR sama dengan 0, maka besarnya tingkat bagi hasil deposito mudharabah bersifat positif sebesar 3.407.

Koefisien regresi variabel ROA dan BOPO bertanda negative sebesar - 1.763 dan -0.020, yang artinya jika variabel ROA dan BOPO meningkat maka

tingkat bagi hasil deposito mudharabah menurun. Sedangkan koefisien regresi variabel FDR tertanda positif sebesar 0.055, yang artinya apabila FDR meningkat maka tingkat bagi hasil deposito mudharabah juga akan meningkat. Besarnya pengaruh ROA, BOPO dan FDR terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah yaitu sebesar 61.9% dan sisanya 38.1% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian

#### 5. Variabel yang Paling Dominan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah

Diantara variabel ROA, BOPO dan FDR, variabel ROA yang paling dominan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Hal ini dapat dilihat dari tabel *unstandardized coefficient* ROA dengan nilai  $\beta$  sebesar - 1,763 dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,002 < 0,05$ ). Sedangkan FDR memiliki nilai signifikansi sebesar 0,004 dan BOPO sebesar 0,111 (tidak berpengaruh), dapat disimpulkan bahwa ROA yang memiliki nilai signifikansi terendah dan lebih kecil dari 0,05. Semakin besar tingkat keuntungan ROA yang didapatkan oleh bank, maka semakin besar pula upaya manajemen menginvestasikan keuntungan tersebut dengan berbagai kegiatan yang menguntungkan manajemen, terutama dengan deposito *mudharabah*.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Variabel ROA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan nilai 0.002 ( $< 0.05$ ), variabel BOPO secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan nilai 0.111 ( $> 0.05$ ), dan variabel FDR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan nilai 0.004 ( $< 0.05$ ).
2. Variabel ROA, BOPO dan FDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan nilai signifikansi 0,001.
3. Secara keseluruhan variabel ROA, BOPO dan FDR memberikan kontribusi sebesar 61.9% terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah dengan nilai  $R^2$  sebesar 0.619.
4. Diantara variabel ROA, BOPO dan FDR, variabel ROA yang paling dominan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Dilihat dari

tabel *unstandardized coefficient* dengan nilai  $\beta$  sebesar -1,763 dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,002 < 0,05$ ).

## **B. Saran**

Adapun saran yang disampaikan untuk menjadi bahan pertimbangan atas penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

### **1. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini dapat digunakan oleh masyarakat sebagai acuan dalam menginvestasikan dananya pada Bank Umum Syariah agar memperhatikan terlebih dahulu tingkat analisis keuangan ROA, BOPO dan FDR sebelum menghimpun dananya dalam bentuk deposito mudharabah.

### **2. Bagi Bank Syariah**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, variabel ROA, BOPO dan FDR baik secara parsial atau simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Maka dari itu, pihak Bank Umum Syariah disarankan untuk lebih memperhatikan ketiga variabel tersebut, dan memperhatikan faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan variabel tersebut, sehingga kinerja keuangan perbankan syariah menjadi lebih maksimal.

### 3. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu tambahan referensi mengenai bank syariah bagi peneliti maupun peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang topik sejenis yaitu dana pihak ketiga (DPK) deposito mudharabah pada bank syariah. Selain itu dapat dijadikan bahan referensi tambahan bagi perpustakaan pihak kampus. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel independen untuk mendapatkan model yang lebih baik. Periode penelitian dapat diperbaharui atau lebih lama agar hasil yang didapat lebih dapat menjelaskan berbagai fenomena yang terjadi berkaitan dengan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. BUKU

- Arifin, Zaenal. (2021). *Akad Mudharabah (Penyaluran Dana Dengan Prinsip Bagi Hasil)*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Bawono, Anton. (2006). *Multivariate Analisis Dengan SPSS*. Salatiga: STAIN Salatiga Pers.
- Firmansyah, Anang, Muhammad., Anto, Andri. (2019). *Manajemen Bank Syariah; Implementasi Teori dan Praktek*. Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. (2013). Jakarta: Penerbit Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. (2011). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kementrian Agama RI. *Al-Qur''an dan Terjamahannya: Edisi Penyempurnaan*. (2019). Jakarta: Lajnah Pentashihan Muhsaf Al-Qur'an
- Kementrian Agama Republik Indonesia. (2014). *Al-Quranul Karim dan Tajwid*. Surakarta: Az-Ziyadah.
- Martono, Nanang. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers. Rodin, Dede. *Tafsir Ayat Ekonomi*. Semarang: UIN Walisongo.
- Sudaryono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Mix Method*. Depok: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta Bandung. Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Umam, Khotibul. (2016). *Perbankan Syariah : Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Pratowo., Basuki, Tri, Agus. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian ekonomi and Bisnis (Dilengkapi Aplikasi Spss and Eviews)*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

## B. JURNAL

- Akilla. (2017). “Pengaruh Insentif dan Pengawasan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada CV. Vassel Palembang”. *Jurnal Ecoment Global*, Vol. 2, No. 2.
- Amaliah, Lutfi.,dkk. 2022. ““Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia (September 2018-April 2022)””, *Journal of Management, Economics, and Entrepreneur*. Vol. 1 No. 2.
- Afitri, Nur. 2020. “Pengaruh CAR, ROA, BOPO Dan FDR Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2017-2019”, *Skripsi*, (Ponorogo: IAIN Ponorogo)
- Ariga, Muhammad. 2019. “Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah (2015-2018)”, *Skripsi*, (Jakarta:UIN Syarif Hidayatullah)
- Anto, Andri., Firmansyah, Anang, Muhammad. 2019. “*Manajemen Bank Syariah; Implementasi Teori dan Praktek*”. (Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media)
- Achmad, Aditya., dkk. 2021. “Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada PT. BPRS Amanah Rabbaniah Periode 2015-2018”, *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 12 No. 1
- Ferdiansyah. Pengaruh Rate Bagi Bagi Hasil dan BI Rate Terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Pembiayaan Syariah Yang Terdaftar di Bank Indonesia. *Jurnal Jom Fekon*, Vol. 2, No.1. h.2.
- FL, Ummiy., F, Zulfikar. (2018). Pengaruh ROA, ROE Dan FDR Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2017. *Jurnal El-Qist*, Vol. 08, No. 01.
- Ferawati, Rafiqoh., Khairiyani. (2023). “Pengaruh ROA, FDR dan CAR Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2020”. *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika (JUPUM)*, Vol. 2 No. 3
- Fitriani, Dewi., Kusnul. 2024. “Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Financing to Deposit Ratio terhadap Profitability Bank Syariah”, *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan*, Vol. 10 No. 01
- Hasan, Sultoni., Ahmad, Basuki. (2020). Bank Syariah Di Dunia Internasional. *Jurnal Eksyar*, 35-51.

- Indriyani. (2019). “Analisis Pengaruh NPF, FDR dan Bopo Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah”. *Skripsi*. Salatiga : IAIN Salatiga.
- Iryana. (2017). “Analisis Pengaruh ROA, BOPO, FDR, CAR dan NPF Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah”. *Skripsi*. Salatiga : IAIN Salatiga.
- Ikhwal, Nuzul. 2016. “Analisis ROA dan ROE terhadap Profitabilitas Bank di Bursa Efek Indonesia,”, *Lembaga Keuangan dan Perbankan*
- Istihana, Dini., Mulyati, Yati. 2022. “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan pada Bank Jabar Banten (BJB)”, *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 6 No. 2
- Jasmin, Yusta, Nabilah., Siti., Munfaqiroh. (2021). Pengaruh ROA dan BOPO Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Administrasi dan Bisnis*.
- Krisnawati, Hani. 2020. “Analisis Kinerja Keuangan Pada Expedisi Lancar Group”, *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*
- Lukman., Wijaya, Denda. (2013). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indah. Limesta,
- Zamzam, Yani, Febri.(2020). Pengaruh Return On Asset Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah Sebelum Merger (Studi Kasus Pt Bank Bri Syariah, Tbk Pada Bulan Januari-November 2020. Vol. 11, No. 2, h. 157-158.
- Munfaqiroh, Siti., Jasmine, Yustya. “Pengaruh Roa Dan Bopo Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesi”. *Jurnal Administrasi dan Bisnis*. Vol. 15 No. 1 (Juni, 2021)
- Meldianus., Aminah. 2022. “Analisis Rasio Solvabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PERUMDA Air Minum Tirta Bantimurung Kabupaten Maros”, *Jurnal Online Manajemen ELPEI (JOMEL)*, Vol. 2 NO. 2
- Munandar, Aris. 2022. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financing To Deposit Ratio (FDR) Serta Implikasinya Terhadap Return On Assets (ROA) Dan Net Operating Margin (NOM) Pada Bank Umum Syariah Periode Januari 2014-September 2021”, *Ekonomika Sharia Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, Vol. 7 No. 2
- Nurmala. 2022. Pengaruh ROA, FDR dan CAR Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Periode 2017–2020, *Skripsi*, (Jambi:UIN Sultan Thaha Saifuddin)
- Nurmiati., Pratiwi, Aliah. 2020. “Analisis Struktur Dalam Meningkatkan Laba Pada PT. Lotte Cemical Titan, Tbk”, *Jurnal Manajemen*, Vol. 12 No. 1

- Rompas F I Wensy. (2018). Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Permintaan Kredit Pada Perbankan Di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18.2, 204.
- Rahmatika, Ayu., Widiatmoko, Jacobus. (2022) “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Inflasi Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 13 No. 01.
- Rohmiati, Evi., Winarni. (2019). “Analisis Pengaruh BOPO, NPL, NIM, dan LDR Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum di Indonesia”. *Jurnal Keunis Majalah Ilmiah*, Vol. 7 No. 1.
- Rodhiyah., Nugroho, Mulyanto. (2022). “Analisis NOM dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia di Era Pandemi Covid 19”. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, Vol. 7 No. 1.
- Rahma, Nur. 2021. Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equit (ROE), Suku Bunga, Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah (Studi Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2019), *Skripsi*, (Pekanbaru: UIN Suska Riau)
- Rahmat., Ruchiyat, Endang. 2021. “Analisis Rasio Modal, Efisiensi Operasional, Bunga Bersih, Likuiditas dan Kredit Bermasalah Terhadap Rasio Laba”, *Jurnal Ilmiah Manajemen*, Vol. 12 No. 3
- Somantri, Fitriani, Yeni., Sukmana, Wawan. (2019). “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia”. *Jurnal Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 04 No. 02.
- Wahidahwati., Saputra, Islam, Maulana. (2018). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas Dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah. *Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Yuliani, Dwi, Hani. 2021. “Pengaruh ROA,BOPO dan FDR TerhadapTingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah”. *Jurnal Perpajakan Manajemen dan Akuntans*.Vol.13 No.2

### C. INTERNET

OJK. 2017. “*Lembaga Perbankan*”.

<https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/ikhtisarperbankan/Pages/Lembaga-Perbankan.aspx>.

Diakses pada tanggal 22 Juli 2024.

OJK. 2023. “Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia”.

<https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/datadanstatistik/laporanperke>

[mbangankeuangansyariahindonesia/Documents/Laporan%20](https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/datadanstatistik/laporanperke)

[Perkembangan%20Keuangan%20Syariah%20Indonesia%20Tahun%202023.pdf](https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/datadanstatistik/laporanperke), diakses

pada tanggal 22 Juli 2024

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama :Siti Nurhalimah Hanum NIM : 1216.20.2430

Penulis dilahirkan di Pekanbaru pada tanggal 11 Agustus 2001 sebagai anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan Ali Dasri dan Darmita. Saat ini bertempat tinggal di Jalan Manunggal Gg. Hijrah, Kecamatan Tuah Madani, Kabupaten Kota Pekanbaru, Riau.

585. Alamat E-mail: sitinurhalimahhanum6@gmail.com. Menempuh Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 183 Pekanbaru, lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan ke SMPN 21 Pekanbaru, dan lulus pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan ke SMKN 4 Pekanbaru Jurusan Akuntansi, dan lulus di tahun 2020. Kemudian melanjutkan Pendidikan ke jenjang perkuliahan mengambil jurusan Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru angkatan 2020. Menerima beasiswa KIP Kuliah selama masa perkuliahan yaitu selama empat tahun masa perkuliahan.

